



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA KANTONG AJAIB PADA MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN KELAS II SD NEGERI 112303
DESA UJUNG PADANG KECAMATAN AEK NATAS
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**RIZKA NURFIDIATI
NIM. 18 205 00069**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBDTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA KANTONG AJAIB PADA MATERI
OPERASI PENJUMLAHAN KELAS II SD NEGERI 112303
DESA UJUNG PADANG KECAMATAN AEK NATAS
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

RIZKA NURFIDIATI
NIM.18 205 00069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI)**



PEMBIMBING I

Dr. Drs. Syafnan, M. Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Surat Pernyataan Pembimbing

Hal: Skripsi
a.n : Rizka Nurfidati
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksampar

Padangsidempuan, 13 Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

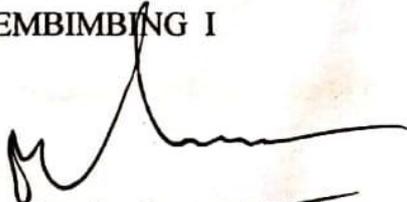
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rizka Nurfidati yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara*".

Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Drs. Syafnan M. Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Nurfidati

NIM : 18 205 00069

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-3

Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan



Rizka Nurfidati
18 205 00069

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Nurfidati

NIM : 18 205 00069

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2022

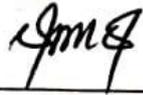
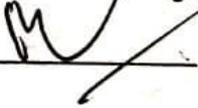
Saya yang menyatakan



Rizka Nurfidati
18 205 00069

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizka Nurfidiati
Nim : 18 205 00069
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaen Labuhan Batu Utara

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Syafnan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 76,5
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDAR PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Nama : Rizka nurfidiati

NIM : 1820500069

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelas **Surjana Pendidikan (S.Pd)** Dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 13 Desember 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizka Nurfidiati
Nim : 18 205 000 69
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara
Tahun : 2022

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Rendahnya Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas. Hal ini disebabkan masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah dengan pembelajaran matematika melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara . Penelitian ini bertujuan bahwa Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Pada Kelas II kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang terdiri dari 21 siswa dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswi perempuan berjumlah 12 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa pokok bahasan Operasi penjumlahan meningkat melalui pemanfaatan media kantong ajaib, hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan nilai siswa sebelum siklus dan setelah siklus yaitu sebelum siklus persentase ketuntasan siswa sebesar 19,04% (4 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 47,61, siklus I pertemuan pertama persentase ketuntasan siswa sebesar 52,38% (11 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 63,3, siklus I pertemuan kedua persentase ketuntasan siswa sebesar 66,66% (14 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 68,90, siklus II pertemuan pertama persentase ketuntasan siswa sebesar 80,9% (17 dari 21 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 75,23, Karena persentase ketuntasan sudah mencapai yang diinginkan maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II pertemuan pertama .

Kata Kunci: Hasil belajar, Media kantong ajaib, Operasi penjumlahan.

ABSTRACT

Name : Rizka Nurfidati
Reg. no : 18 202 000 69
Departement : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title of thesis : Efforts to Improve Student Learning Outcomes through the Use of magic bag media in the class II addition operation material at public elementary school 112303 Ujung Padang Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency
Year : 2022

This research is motivated by the low learning outcomes of students in learning mathematics in the classroom.

The formulation of the problem in this study is whether learning mathematics through the use of Magic Bag Media can improve student learning outcomes in class II addition operations at SD Negeri 112303 Ujung Padang Village, Aek Natas District, Labuhanbatu Utara Regency. This study aims that the use of magic bag media can improve student learning outcomes in addition operation material in class II class II SD Negeri 112303 Ujung Padang Village, Aek Natas District, North Labuhanbatu Regency.

This research includes Classroom Action Research. Classroom action research is practical research to improve learning in the classroom. The subjects of this research were second grade students of SD Negeri 112303 Ujung Padang Village, Aek Natas District, Labuhanbatu Utara Regency, which consisted of 21 students with the details of male students amounting to 8 people and female students totaling 12 people.

Based on the results of the study, it was found that the students' mathematics learning outcomes with the subject of addition operations increased through the use of magic bag media, this can be seen from the activities and student scores before the cycle and after the cycle, namely before the cycle the percentage of students' completeness was 28.57% (6 of 21 students) with an average grade of 54.7, the first cycle of the first meeting the percentage of student completeness was 42.26% (9 out of 21 students) with an average grade of 64.76, the first cycle of the second meeting the percentage of student completeness was 52, 38% (11 of 21 students) with an average grade of 70.95, the second cycle of the first meeting the percentage of student completeness was 76.19% (15 of 21 students) with an average grade of 77.14, the second cycle of the second meeting The percentage of students' completeness was 90.48% (19 of 21 students) with an average grade of 85. Because the percentage of completeness had reached the desired level.

Keywords: learning outcomes, magic bag media, addition operation

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, hidayat serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan dengan judul skripsi Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih dan penghormatan kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd pembimbing I serta Ibu Nur Lili Indah Sari, M.Pd pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan
5. Ibu Hj. Hamidah, M, Pd selaku Penasehat Akademik (PA).
6. Ibu kepala sekolah dan ibu/bapak selaku pendidik pendidik di SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Sutikno) dan Ibunda tercinta (Kasmini), abang dan Adik tersayang (Agus Wahyudi Dan dewi Rahmawati), serta keponakkan tercinta (Nimas Agdelia Wahyudi). Seluruh keluarga besar, Atas doa tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik (Mawanti S.Pd, Reformasari S,Pd, Alda Novita Sari S.Pd, Aina Syukria S.Pd, Saima Putri harahap S,Pd, Nur Afidah Lubis S.Pd, Sintya Apriani S.Pd , Cici Dwi Putri S.Pd, Suci Ramadhani

S.Pd.

10. Selanjutnya kepada teman-teman KKL/PPL yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI-3 Angkatan 2018 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin...

Padangsidempuan, Desember 2022

Penulis

Rizka Nurfidati

Nim. 1820500069

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	17
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	17
2. Pembelajaran Matematika	19
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	19
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	20
3. Pengertian Penjumlahan.....	21
4. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Indikator Hasil Belajar.	25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
5. Media Kantong Ajaib	29
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	29

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	29
c. Fungsi Media Pembelajaran	30
d. Media Kantong Ajaib	30
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Latar dan Subjek penelitian	42
D. Prosedur Penelitian	43
E. Sumber Data	49
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	53
H. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Kondisi Awal	56
2. Siklus I	59
3. Siklus II	72
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Kelas II	5
Tabel 3. 1 Waktu Peneliti.....	40
Tabel 3. 2 Nama-Nama Murid SD Negeri 112303 Ujung Padang	45
Tabel 3. 3 Nama-Nama Murid SD Negeri 112303 Ujung Padang	51
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika	54
Tabel 3. 5 Indikator Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	55
Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Kantong Ajaib	33
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Ptk	44
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	47
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	61
Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I.....	65
Gambar 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	65
Gambar 4.4 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	66
Gambar 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan Ii.....	71
Gambar 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan Ii	72
Gambar 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan Ii.....	73
Gambar. 4.8 Hasil Belajar Siklus I	74
Gambar 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus Ii Pertemuan I	78
Gambar 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	79
Gambar 4.11 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus Ii Pertemuan 1.....	80
Gambar 4.12 Rekapitulasi Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 4 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 5 Lembar Soal Tes
- Lampiran 6 Lembar Validasi Judul Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Data Tes Awal
- Lampiran 8 Lembar Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 9 Lembar Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 10 Lembar Nilai Kognitif Siklus II
- Lampiran 11 Lembar Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 12 Lembar Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 13 Lembar Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 2
- Lampiran 14 Pretest
- Lampiran 15 Pro Test
- Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kerangka berpikir logis universal pada manusia, matematika disebut juga selbagai alat bantu dalam perkembangan disiplin ilmu pengetahuan. Matematika lebih ditekankan pada penggunaannya terhadap kehidupan sehari-hari. Matematika juga mampu memberikan bekal siswa untuk dapat berpikir logis, analisis, sistematis dan kreatif. Matematika termasuk dalam pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa, namun pada dasar sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran matematika banyak memberikan manfaat bagi kehidupan anak, diantaranya membantu dalam memecahkan masalah, melatih cara berpikir kritis, membuat anak lebih teliti, tidak ceroboh, dan hemat, serta dapat menjadi pokok ilmu anak. Dengan demikian halnya dalam tujuan pembelajaran matematika disekolah, yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analistik, kreatif, dan sistematis. Kemampuan berpikir tersebut sangat membantu siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan.

Mata pelajaran matematika sangat penting karena bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika berkaitan dengan persoalan menghitung, sehingga setiap saat digunakan,

¹ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2.

Pembelajaran matematika disetiap tingkat pendidikan formal ataupun non formal sangat diperhatikan dengan baik, baik dalam tingkat pendidikan SD, SMP, ataupun SMA. Sebab pelajaran matematika merupakan suatu ilmu dasar untuk menempuh ketingkat pendidikan yang lebih tinggi dan semua pembelajaran memiliki proses dalam setiap jenjang pendidikan. Belum lagi matematika yang menyajikan banyak sekali rumus menjadi rumusan masalah yang baru yang dihadapi oleh para siswa. Padahal sebenarnya matematika dapat lebih disederhanakan cara membelajarinya karena matematika dapat lebih disederhanakan cara memperlajarinya karena matematika sangatlah lekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Untuk itu, sangat penting untuk dicari penyebabnya sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat agar pembelajaran matematika diminati oleh semua siswa.

Dalam pembelajaran akan ada permasalahan yang akan menghambat atau mempersulit dalam mencapai tujuan pembelajaran. terutama pada pembelajaran matematika. Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh

siswa. Dalam pembelajaran Matematika, hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran.

Dengan hasil belajar yang baik akan memberi informasi yang bermanfaat dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar. Sebaliknya, kalau terjadi kesalahan hasil belajar, maka akan terjadi salah satu informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sesungguhnya tidak akan tercapai.

Namun faktanya yang terjadi di sekolah, khususnya di kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang, bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Dalam materi penjumlahan rendahnya pencapaian nilai matematika yang masih dibawah KKM yang belum mencapai >75 karena penggunaan metode pembelajaran belum menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SD Negeri 112303 Ujung Padang Bulan melalui wawancara dengan guru kelas II yaitu Ibu Nurseti Sinaga, S.Pd.

“menyatakan bahwa siswa kelas II-b masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama dalam proses pembelajaran matematika. Kemudian siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, terkadang siswa kurang berani

dalam menyampaikan keulitan yang di alami dalam memahami materi yang yang dieplajari, serta guru masih kurang dalam pemnafaatan media dalam pembelajaran.”²

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Nurseti Sinaga, S.Pd, wali Kelas II, tanggal 01 Agustus 2021 pukul 09.10-10.40 di SD Negeri 112303 Ujung Padang, terlihat guru masih kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan sehingga siswa sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan suru, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan basil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa rendah dan siswa kurang aktif serta kurang tertarik dalam proses pembelajaran matematika. Diketahui bahwa hasil rata-rata nilai semester yang diperoleh siswa kelas II, Sebagai berikut. Hasil observasi dan wawanaca yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahawa hasil belajar matematika siswa kelas II tahun ajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut ini

²Nurseti Sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II, *Wawancara dengan Guru Matematika Kelas II-b*, rabu, tanggal 01 agustus 2021 pukul 09.10-10.40 di SD N 112303 Ujung Padang.

merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang.

Tabel 1.1
 Nilai Ulangan Harian Kelas II
 SD Negeri 112303 Ujung Padang

NO	Tahun pelajaran 2021/2022	Kelas	KKM	kriteria	Jumlah	Presenta-se
1.	Genap	II-b	<75	Belum tuntas	6	28, 57%
2.	Ganjil	II-b	<75	Tuntas	15	71, 42%
Jumlah					21	100%

Sumber : Nurteti sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II

Berdasarkan permasalahan di atas seorang guru membutuhkan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan, siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa akan merasa tertarik mempelajari matematika dengan mencoba, dan membuktikan sendiri, sehingga akan memperkuat kemampuan kognitifnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji coba melalui pemanfaatan media kantong ajaib. Karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. sehingga bagi guru perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale), yang dicetuskan oleh Edgar Dale. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu. dikarenakan melibatkan indra penglihatan, pendengaran, perasaan.³

Media memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika sekolah dasar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa benar-benar terlibat langsung dan aktif dalam pembelajarannya. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penggunaan media kantong ajaib dalam pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Khususnya yang berkaitan dengan materi penjumlahan.

Kantong ajaib merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk kantong terbuat dari kertas origami yang ditempelkan di karton. Dimana konsep dari permainan ini yaitu mengambil stik warna dari kantong yang telah didesain sebelumnya yaitu berupa stik dengan jumlah tertentu. Stik yang diambil mengandung sebuah penjumlahan sehingga

³ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *media pembelajaran*, (Jakarta: PT intermasa, 2002), hlm. 10.

anak didik terdorong untuk mencari sebuah hasil dari penjumlahan stik yang telah dimasukkan di kantong yang telah di desain tersebut.

Kantong ajaib bertujuan agar peserta didik berpikir kreatif dan imajinasi serta meningkatkan kemampuan pengamatan dan daya ingat, serta menciptakan kegembiraan melalui latihan kepekaan indra peraba. Oleh karena itu, salah satu upaya meningkatkan kualitas dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan adalah dengan cara pemanfaatan media kantong ajaib.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti dengan guru, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa, siswa diharapkan tidak hanya melatih keterampilan saja, tetapi pada hasil belajarnya, dari objek yang semula tadi abstrak perlahan akan dipahami oleh siswa secara nyata dan fakta. Karena hasil belajar matematika yang diberikan untuk anak sekolah dasar khususnya kelas II dalam hal memahami operasi penjumlahan sudah sepantasnya dimulai dari penyajian yang bersifat konkrit.

Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep ini secara jelas, sehingga materi operasi penjumlahan yang selama ini dianggap sulit oleh siswa perlahan akan berkurang dan hasil belajar yang diharapkan nantinya akan tercapai. Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi**

**Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang
Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”.**

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor yang ikut menentukan meningkatnya hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting selain sebagai model atau teladan bagi siswanya juga sebagai pengelola pembelajaran.

2. Faktor Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang sangat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya. Beberapa pengaruh tersebut diantaranya adalah dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

3. Faktor Metode atau Sistem Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pengajar dalam

menyampaikan materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan oleh setiap pengajar yang sangat beragam dan berbeda-beda yang disesuaikan dengan sifat materi yang disampaikan. Metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa begitu juga sebaliknya, metode pengajaran yang kurang baik dapat mengurangi prestasi belajar mahasiswa, metode yang tidak baik dapat menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar.

4. Faktor Waktu

5. Faktor Pemahaman Terhadap Sistem Penilaian Yang Baku.

Evaluasi merupakan bagian akhir dari proses pembelajaran, evaluasi berguna untuk memonitoring keberhasilan proses pembelajaran, selain itu evaluasi juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan adanya evaluasi, mahasiswa akan termotivasi untuk belajar kembali tentang apa yang telah mereka pelajari dikelas, hal ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga dan finansial maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media kantong ajaib terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan.

D. Batasan Istilah

Adapun guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan istilah agar lebih jelas dan terarah terhadap masalah yang diteliti.

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat pemahaman mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahasan pelajaran.

Hasil belajar juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, hasil belajar merupakan puncak prose belajar.⁴

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam dapat dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Ranah Kognitif

⁴ Andul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 28.

Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian (evaluasi).

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau merespon, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik Meliputi keterampilan imitasi, manipulasi benda-benda, artikulasi dan naturalisasi. Berdasarkan uraian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pembelajaran.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan hasil belajar yang lebih baik.

2. Materi Penjumlahan

Penjumlahan adalah apabila dua bilangan a dan b dijumlahkan, maka hasilnya ditunjukkan dengan $a + b$, jadi $3 + 2 = 5$. Penjumlahan

menggunakan tanda (+), bentuk konkrit dari penjumlahan adalah $3 + 2 = 5$.⁵

3. Media Kantong Ajaib

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang disampaikan komunikator (guru) pada komunikasi (siswa) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Kantong ajaib ialah media kantong yang digunakan guru untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dimana anak dapat mudah dalam operasi hitung. Media ini digunakan untuk mengidentifikasi sebagai bentuk dan warna agar dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai penjumlahan.

Media kantong ajaib yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk kantong terbuat dari kertas origami yang yang ditempelkan di karton. Dimana konsep dari permainan ini yaitu mengambil stik dari kantong yang telah di desain sebelumnya yaitu berupa stik dengan jumlah tertentu. Stik yang diambil mengandung sebuah penjumlahan sehingga anak didik

⁵ Murray R. Spiegel dan Kaisar Iskandar, *Matematika Dasar* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 1.

⁶Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

terdorong untuk mencari sebuah hasil dari penjumlahan stik yang telah dimasukkan di kantong yang telah di desain tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan pembelajaran matematika melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Pada Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana pemanfaatan media kantong ajaib dalam pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II pada materi operasi penjumlahan pada II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara
2. melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Pada Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk bahan belajar kepada siswa untuk memperluas khasanah keilmuan:
 - 1) Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian tentang penggunaan media kantong ajaib pada proses pembelajaran pokok bahasan operasi penjumlahan.
 - b. Sebagai bahan atau referensi bagi tenaga pendidik untuk memperkaya pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media kantong ajaib.
 - 2) Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama dalam materi penjumlahan.
 - 2) Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika.
 - 3) Mendorong siswa aktif dalam proses belajar matematika.
 - 4) Memberikan penanaman konsep penjumlahan pada siswa.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Memudahkan guru menyampaikan pelajaran matematika dalam materi penjumlahan.
 - 2) Menambah variasi dalam penyampaian materi pada pembelajaran matematika.

3) Sebagai alat bantu untuk mempermudah, memperjelas cara penjumlahan.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

1) Menambah pengetahuan dalam penyampaian materi khususnya pada pokok bahasan operasi penjumlahan.

2) Sebagai salah satu pijakan kajian penelitian lanjutan dalam mengembangkan variable-variabel yang diteliti.

d. Bagi Sekolah

Untuk memberi kesempatan kepada guru dan siswa dalam memperluas wawasan pengetahuan dalam proses belajar mengajar serta memberi informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran dan meningkatkan siswa dalam pembelajaran matematika dalam materi penjumlahan pada siswa kelas II.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Tindakan menunjuk pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan metode ajaran tertentu. Dengan demikian indikator tindakan adalah alat untuk mengukur suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Indikator tindakan keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila penerapan materi penjumlahan melalui media kantong ajaib telah dilaksanakan, akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai pemahaman siswa pada materi penjumlahan. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil

apabila dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan proposal ini, dibuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indicator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keberhasilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang makin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun keaktifan jamaniah dan mentalnya rendah

berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.⁷

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁸

⁷ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.19.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku atau pada diri seseorang berkat adanya interaksi dari berbagai situasi, belajar bukan hanya sekedar menghafal tetapi suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Penalaran deduktif mengandung makna bahwa kebenaran suatu konsep yang diperoleh.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari tingkat SD hingga SMA dan bahkan juga perguruan tinggi. Konsep matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur mulai dari konsep yang paling sederhana sampai kepada konsep yang kompleks. Artinya matematika itu merupakan suatu ilmu yang bertahap, dimana pelajarannya dimulai dari yang dasar dulu sebelum melanjut kepada pelajaran selanjutnya.⁹

Matematika adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan

⁹ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: Jica Upi, 2001), hlm. 18.

guru guna membelajarkan anak didik. Dalam pembelajaran matematika anak didik sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Oleh karena itu pembelajaran matematika dimulai dari studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang mudah baru kesulit, atau yang disebut dengan berjenjang.¹⁰

Dengan membuat proses pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa di dalam waktu yang bersamaan dan menerima pelajaran yang sama sehingga mengakibatkan terjadinya proses belajar. Jadi pembelajaran matematika merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan guru matematika, siswa dan bahan ajar dalam rangka mencapai perubahan yang relatif tetap dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan serta pemahaman aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar matematika.

b. Tujuan pembelajaran matematika

Tujuan pembelajaran Matematika di SD meliputi: memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan konsep tersebut, lalu mengaplikasikan konsep secara luas akurat efisien dan tepat menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 111

“Tujuan Matematika Di Sekolah Dasar Secara Umum ialah Agar Siswa Dapat Memecahkan Masalah Yang Berhubungan Dengan Matematika. Dalam Matematika Siswa Tidak Hanya Menekankan Pada Proses Kognitifnya Saja Melainkan Diharapkan Dapat Membentuk Kepribadian Siswa Sehingga Dapat Terampil Menggunakan Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Harinya. Matematika Menjadi Salah Satu Ilmu Pengetahuan Yang Sangat Penting Untuk dikuasai Dengan Baik”.¹¹

Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis ilmiah menggunakan logika kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya.¹²

3. Pengertian penjumlahan

Kata penjumlahan berasal dari kata jumlah yang artinya bilangan yang terjadi dari beberapa bilangan yang dikumpulkan menjadi satu.¹³

Penjumlahan adalah apabila dua bilangan a dan b dijumlahkan, maka hasilnya ditunjukkan dengan $a + b$, jadi $3 + 2 = 5$. Penjumlahan menggunakan tanda (+), bentuk konkrit dari penjumlahan adalah $3 + 2 = 5$.

a. Sifat-Sifat Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat

1. Sifat Komutatif Atau Pertukaran ($a+b=b+a$)

¹¹ Nurhikmayati, Implementasi STEAM dalam Pembelajaran Matematika, *Didactical Mathematics*, Volume I, No. 2, hlm. 41.

¹² Ramdan, Analisis Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa, *Aksioma: Jurnal: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 7 Bab 2, hlm. 171

¹³ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta : Pustaka Amani, t. th), hlm. 154.

Sifat komutatif pada operasi hitung bilangan penjumlahan ini berarti dua bilangan yang dijumlahkan hasilnya sama meskipun bilangannya berbeda dan letak antar-bilangannya ditukar.

Rumus dari sifat komutatif penjumlahan ini adalah:

$$a + b = b + a = c$$

2. Sifat Asosiasif atau Pengelompokkan $a+(b+c) = (a+b) + c$

penjumlahan asosiatif atau sifat tambahan menjelaskan bahwa merubah urutan penambahan angka tidak akan mempengaruhi hasil dari penambahan tersebut.

3. Mempunyai Unsur Identitas

Bilangan 0 (nol) pada penjumlahan merupakan unsur identitas, Artinya untuk setiap bilangan bulat berapapun nilainya jika di jumlahkan dengan 0 (nol) akan menghasilkan bilangan itu sendiri. Sehingga dapat dituliskan “Untuk Sembarang bilangan bulat a, akan selalu berlaku ketentuan $a + 0 = 0 + a = a$.

perhatikan contoh soal berikut ini;

Contoh soal...

a. $35 + 0 = 35$ dan $0 + 35 = 35$

b. $-49 + 0 = -49$ dan $0 + (-49) = -49$

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui

kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan interaksional.

Kunandar menyatakan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Kemampuan tersebut diperoleh karena sebelumnya kemampuan belum ada dalam dirinya, terjadinya perubahan kemampuan diri belum mampu menunjukkan adanya hasil belajar.¹⁴

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, antara lain:

a. Ranah kognitif

Bloom menggolongkan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan dari pengetahuan sederhana penilaian (evaluasi) yang lebih kompleks dan abstrak sebagai tingkatan yang lebih tinggi. Keenam tingkatan tersebut adalah:

¹⁴Kunandar. *Guru Professional* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 251.

1) Mengingat (C1)

Mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.

2) Pemahaman (C2)

Menafsirkan, meringkas, mengklasifikasi, membandingkan, menjelaskan, memafarkan, dan sebagainya.

3) Penerapan(C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi konkret, nyata dan baru.

4) Analisis(C4)

Analisis merupakan kemampuan untuk menguraikan materi ke dalam bagian-bagian atau komponen- komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

5) mengevaluasi(C5)

menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.

6) Berkreasi (C6)

merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, mempengaruhi, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan sebagainya.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara terpisah melainkan secara komprehensif.

b. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi suatu petunjuk bahwa suatu proses dalam belajar mengajar dikatakan berhasil adalah daya ingat setiap bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik untuk tercapainya hasil belajar yang baik dan prestasi tinggi. Ketercapaian itu bisa didapat secara individu maupun kelompok. Namun demikian, indikator yang harus dicapai sebagai tolak ukur keberhasilan setiap individu adalah daya ingat setiap peserta didik.

Daya ingat dapat juga diartikan sebagai kemampuan setiap peserta didik setelah menerima pengajaran dari pendidik yang telah diajarkan. Aspek dalam indikator hasil belajar adalah kognitif, kompetensi pertama yaitu pengetahuan (C1) indikator hasil belajarnya: Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan,

¹⁵Ella Yulanelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Pakar Karya, 2007), hlm.

mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label dan melukiskan. Kompetensi kedua yaitu pemahaman (C2) indikator hasil belajarnya adalah menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat dan menjelaskan. Kompetensi ketiga yaitu penerapan (C3) indikator hasil belajarnya: Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan dan menghitung. Kompetensi keempat yaitu analisis (C4) indikator hasil belajarnya: Menguraikan membagi-bagi, memilih dan membedakan. Kompetensi kelima yaitu sintesis (C5) indikator hasil belajarnya: Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan dan merencanakan. Kompetensi keenam yaitu evaluasi (C6).

Pada penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar peserta didik peneliti membatasinya hanya indikator kompetensi mengingat (C1), kompetensi memahami (C2), kompetensi mengaplikasikan (C3), memberikan evaluasi (C4). karena pokok bahasan matematika yang diajarkan di II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara masih sangat mendasar dan kemampuan matematika peserta didik di C4.

Adapun hasil belajar kognitif dalam revisi Toksonomi Pendidikan Bloom dalam aspek kognitif adalah sebagai berikut:

1) Mengingat (C1)

Mengingat adalah sebuah proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu pengetahuan faktual, konseptual, Produseral, atau metakognitip.

2) Memahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengajaran, buku, layar komputer. Proses-proses dalam memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan (C3)

Mengaplikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan persyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari

permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1). Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapi dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar peserta didik tentu lebih baik.

2). Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik di sekolah. Menurut M.I. Soelaeman untuk menjadi guru yang baik itu tidak dapat diandalkan kepada bakat ataupun hasrat ataupun lingkungan belaka, namun harus disertai dengan kegiatan studi dan latihan serta praktek yang memadai agar muncul sikap guru yang diinginkan sehingga menciptakan kegairahan kerja yang menyenangkan. Ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tidak hanya latar belakang atau pengalaman mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap mental guru dalam memandang tugas yang diajarkan.

3). Lingkungan Sosial

Berteman juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Apabila anak suka bergaul dengan teman-teman yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang tidak sekolah dengan anak yang sekolah sangatlah tidak baik. Dalam lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat jika terlalu banyak berorganisasi, kursus akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai.

5. Media Kantong Ajaib

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara etimologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membantu seseorang paham dengan mudah. media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (indoor) ataupun di luar kelas.

Materi pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar. Media pembelajaran bisa digunakan dari apa pun itu bendanya, selagi guru mampu berkreasi/ berkarya agar terlihat menggiurkan bagi murid.¹⁶

b. Ciri- Ciri Media Pembelajaran:

Menurut Arsyad Azhar (2005: 6-7) ciri-ciri umum yang terkandung dalam media yaitu:

¹⁶Syafrilianto, dkk. *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 60

1. media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat,

metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah.

c. Fungsi Media Pembelajaran

1. Dapat melampaui batasan ruang belajar.
2. Merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
3. Menjadikan materi pembelajaran sebagai contoh yang konkrit.
4. Membangkitkan minat belajar peserta didik
5. Memberikan pengalaman kepada peserta didik.¹⁷

d. Media Kantong Ajaib

Kantong ajaib ialah media kantong yang digunakan guru untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran dimana anak dapat mudah dalam operasi hitung. Media ini digunakan untuk mengidentifikasi sebagai bentuk dan warna agar dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai penjumlahan.

¹⁷ Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MII.....*, hlm.

Rachmawati (2005:132) Mengemukakan Kantong ajaib merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk kantong terbuat dari kertas origami yang yang ditempelkan di karton. Dimana konsep dari permainan ini yaitu mengambil stik dari kantong yang telah di desain sebelumnya yaitu berupa stik dengan jumlah tertentu. Stik yang diambil mengandung sebuah penjumlahan sehingga anak didik terdorong untuk mencari sebuah hasil dari penjumlahan stik yang telah dimasukkan di kantong yang telah di desain tersebut. Kantong ajaib bertujuan agar peserta didik berpikir kreatif dan imajinasi serta meningkatkan kemampuan pengamatan dan daya ingat, serta menciptakan kegembiraan melalui latihan kepekaan indra peraba.

Media kantong ajaib mengidentifikasi banyak steak dan warna (merah, kuning). Media ini juga memotivasi minat atau tindakan dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Media kantong ajaib sebagai berikut:



Gambar 2.I
Media Kantong Ajaib

Kegiatan proses pembelajaran yang dapat dibantu dengan media kantong ajaib sebagai sumber informasi yang mudah diterima oleh anak dan memudahkan anak memahami apa yang disampaikan guru.¹⁸

Media pembelajaran merupakan sumber pembelajaran yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat lebih mudah dipahami. Media kantong ajaib berfungsi sebagai berikut:

- 1) Berfungsi sebagai sarana penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan ketrampilan.
- 2) Sebagai motivasi belajar bagi siswa karena ditampilkan dengan media yang sederhana, tetapi tepat sasaran sehingga konsep lebih cepat dipahami dan dimengerti. Agar siswa dapat membangun dan menemukan sendiri teknik penyelesaiannya.

Keunggulan kantong ajaib, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, karena mereka dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan kesempatan bagi siswa bersikap aktif dalam mengamati setiap kegiatan yang dilakukan.
- c. Menumbuhkan sikap kreatif dan mandiri pada siswa.

¹⁸ Wahdini, “Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Media Kantong Ajaib Usia 4-5 Tahun Di Paud Sejahtera”, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Volume 3, No. 8, Januari, hlm. 1-14

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kantong ajaib adalah sebagai berikut:

- 1) Sediakan kantong dari kertas karton/origami
- 2) Sediakan stik yang berwarna merah dan kuning
- 3) Masukkan stik ke dalam 2 kantong ajaib dengan stik warna merah atau kuning ke dalam kantong ajaib, sesuai dengan soal yang diberikan.
- 4) Mintalah anak memasukkan stik warna kuning atau merah ke dalam kantong pertama dan kantong kedua, jumlah stik sesuai dengan jumlah soal
- 5) Contoh soal: $5+8$
Mintalah anak memasukkan 5 berwarna merah di kantong pertama lalu kemudian mintalah siswa kedua untuk memasukkan stik berwarna kuning dengan jumlah 8 stik di dalam kantong ajaib.
- 6) Lalu ajaklah anak-anak untuk menghitung kedua warna stik yang ada di dalam kantong untuk mendapatkan hasil dari soal tersebut.
- 7) Setelah sudah dihitung maka akan didapatkan 13 stik dari kedua kantong tersebut .
- 8) Ulangi beberapa kali sehingga anak mengerti dan memahami penjumlahan.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk meyakinkan penelitian ini, maka penelitian mengambil rujukan dari riset-riset sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir sama dengan riset ini atau berhubungan dengan variable ini, diantaranya:

1. Peneliti Dari *Tuti Rari Anti Situmorang* Berjudul: *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Melalui Penerapan Media Jari Aljabar Kelas II SD Negeri 100301 Pargarutan*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini menggunakan media aljabar . sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media kantong ajaib.¹⁹
2. Anggi Handayani dalam penelitian “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib di SD Negeri 112345 janji lobi*” menyatakan bahwa : Penelitian ini menandakan bahwa, dengan permainan kantong ajaib dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Hal ini menandakan dengan menggunakan media kantong ajaib dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf sehingga anak meningkat

¹⁹ Tuti rari anti situmorang, “Peneliti Dari *Tuti Rari Anti Situmorang* Berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Melalui Penerapan Media Jari Aljabar Kelas II SD Negeri 100301 Pargarutan” , *skripsi*(padangsidempuan, 2020). Hlm. 44-68

kemampuannya dan hasil belajarnya.²⁰ Berdasarkan gambaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media kantong ajaib sudah berhasil dengan tingkatan kelulusan siswa yang mencapai 82,15% .

3. Marsiqoon dalam penelitiannya yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib Di Kelompok Bermain Permata Bunda Braja Selehah Lampung Timur*” menyatakan bahwa : dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media kantong ajaib dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tau yang tinggi, membuat adanya peningkatan kemampuan matematikanya. Data pra penelitian memperoleh skor 49%, siklus I memperoleh 61% dan siklus II memperoleh skor 82%. Sebaiknya guru senantiasa menggunakan dan mengembangkan media kantong ajaib sebagai alat bantu pembelajaran agar kemampuan anak berkembang optimal dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. bagi lembaga sebaiknya menyediakan bahan baku untuk pembuatan media sejenis agar guru lebih kreatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh

²⁰ Anggi Handayani, “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau,” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*”, Volume 4, No 1, April 2019, hlm. 49-50.

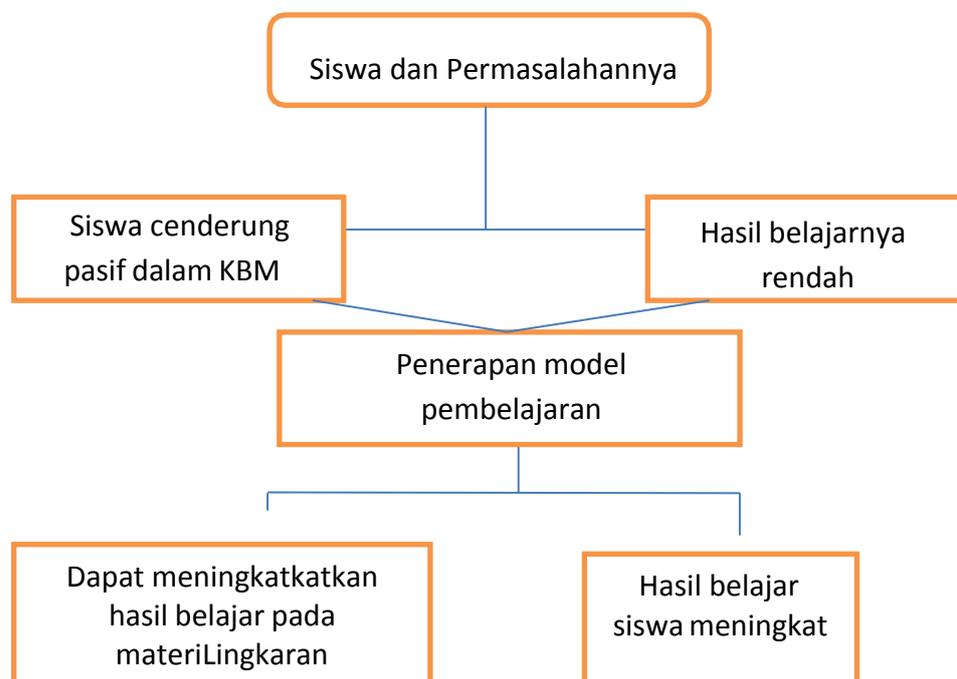
²¹ Masriqon, ” Peningkatan Kemmapuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2, 2018, hlm. 8-10.

peneliti adalah dari materi yang diteliti. Pada penelitian Anggi Handayani materi yang digunakan adalah mengenal huruf, sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian Marsiqoon adalah kosep bilangan dan operasinya.

Persamaan penelitian Anggi Handayani dan Marsiqoon adalah menggunakan *media kantong ajaib* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran peneliti merumuskan kerangka berpikir penelitian yang dapat dijabarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 2.2
kerangka berpikir penelitian

Salah satu cara yang tepat agar guru tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya matematika, perlu adanya suatu media yang mampu membantu siswa mencari jawaban yang lebih konkrit dari konsep yang dijabarkan sehingga siswa termotifasi untuk belajar matematika. Hubungan antara pemanfaatan media dengan hasil belajar matematika dalam deskripsi antara lain dijelaskan bahwa media adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep atau prinsip tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit.

positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi konkrit. Informasi yang disampaikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kantong ajaib dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir di atas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang”. Dalam hal ini jika proses pelaksanaannya efektif dan efisien, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dimulai dari bulan agustus 2022 hingga November 2022.

Tabel 3.1
Daftar jadwal penelitian

“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”

NO	BULAN	DESKRIPSI KEGIATAN
1.	Agustus 2021	Pengesahan judul skripsi dan pembimbing skripsi
2.	Oktober 2021	Penyusun proposal
3.	November 2021	Bimbingan proposal
4.	Maret 2022	Seminar proposal
5.	April 2022	Penelitian
6.	Mei 2022	Penyusun skripsi

7.	Mei-juni 2022	Bimbingan skripsi
8.	Juli 2022	Seminar hasil
9.	Juli 2022	Sidang munaqasah

Sumber : Rizka nurfidiati (2022)

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau disebut PTK atau juga Action Research. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam membentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk guru atau praktisi dalam membentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien serta profesional.²²

Penelitian ini merupakan tuntutan kebutuhan bagi para guru sebagai pelaksana pembelajaran di tingkat kelas dengan maksud ingin atau akan memperbaiki apa yang telah dilakukannya. Mengingat begitu pentingnya, pelaksanaan penelitian ini bagi para guru di kelas, ada baiknya kita memberikan pengertian apa sebenarnya penelitian

²² Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hlm. 24

tindakan kelas itu. Penelitian tindakan kelas atau yang lebih kita kenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang pusat kajiannya berada dalam lingkungan kelas. Penelitian tindakan kelas ini, jenis penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan dipahami juga sebagai suatu kegiatan atau proses yang bersifat reflektif untuk menemukan dan mengkaji hal ihwal yang diteliti. Penelitian tindakan sering kali dilakukan secara kolaboratif di antara para guru untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi sehari – hari di kelas, problem-problem nyata di kelas, atau untuk mencari cara – cara untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.²³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara sederhana dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas. Dari susunan kata PTK itu sendiri terdapat pengertian yang dapat diterangkan.

2. Metode Penelitian Pendidikan

Penelitian ini menyangkut:

- a) Penelitian: sesuatu yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan dengan cara dan metodologi tertentu, dilakukan secara seksama untuk mendapatkan data atau informasi, kemudian mengolah data tersebut dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.
- b) Tindakan: suatu wujud perilaku secara kongrit yang dilakukan

²³ Punaji Satyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 48.

dengan tujuan tertentu untuk mencapai suatu harapan yang diinginkan.

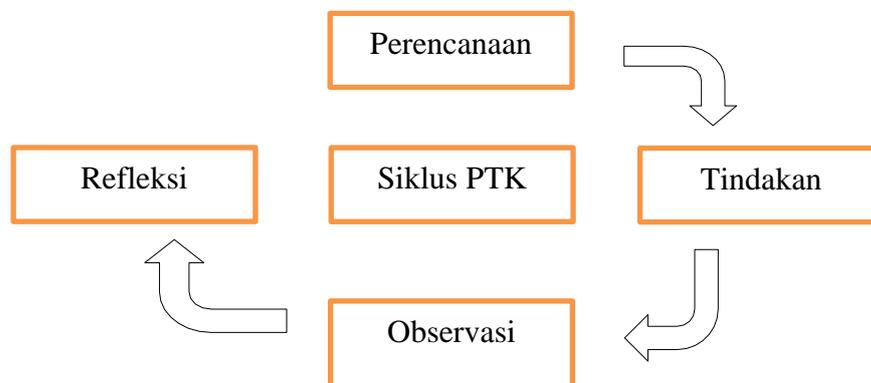
- c) Kelas: suatu bentuk keadaan di mana di dalamnya terdapat sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan mendapatkan peajaran yang sama dari guru yang sama pula.²⁴

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah- masalah actual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda : peraktis dan penelitian²⁵

Model Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti dilaksanakan melalui suatu siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, obsevasi dan refleksi.

²⁴ Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 2-3.

²⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 188.



Gambar 3.1
Prosedur penelitian PTK

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”

Sumber : Ahmad Nizar Rangkuti (2016, hlm. 221)²⁶

Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu kegiatan yang beruntun. Setelah melaksanakan Siklus I akan dilanjutkan ke Siklus II. Jika hasil yang didapatkan belum sesuai dengan yang diharapkan dilanjutkan ke Siklus Berikutnya. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal yaitu siklus.

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten

²⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm. 221

Labuhanbatu Utara, yang berjumlah 21 siswa, yang meliputi 9 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan.

Tabel. 3.2
Nama-Nama Murid Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang
Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Siswa	P/L
1	Adisya Ayla Risky	P
2	Adzra Sefira Annara	P
3	Afiqah Nabila Fakhira	P
4	Alif Farhan Prayud	L
5	Arkan Maulana	L
6	Aquina Zahra Lesman	P
7	Azifa Anandita Pohan	P
8	Azzahra Hidayah Sinaga	P
9	Azka Anandita Pohan	L
10	Basa Nogog Tanjung	L
11	Danis Mayza Muhammad	L
12	Daffa Faturrahman Rambe	L
13	Dea Indah Rahmadani	P
14	Fahira Azzahra Nasution	P
15	Feri Kurniawan	L
16	Hafizah Pohan	P
17	Hafizh Rafisqi	L
18	Keisya Khumairah	P
19	Khairah Rizkina Hasibuan	P

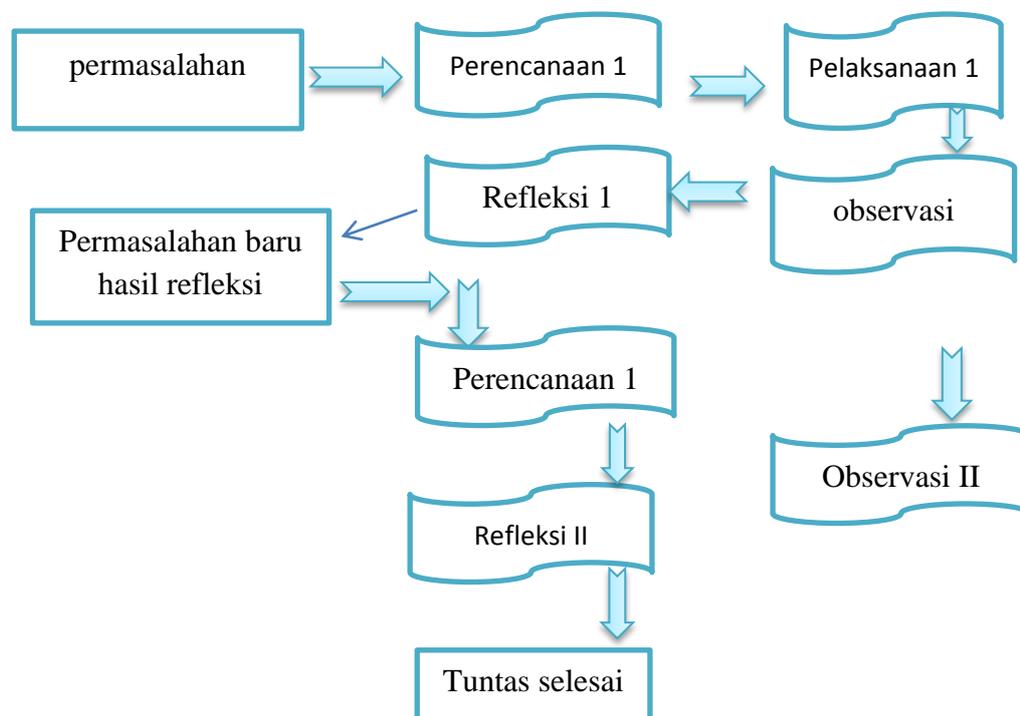
20	Putri Aqilah	P
21	Syafiq Riza	L

Sumber :Nurteti Sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II (2021)

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini dilaksanakan dengan sistem berdaur atau siklus. penelitian ini menggunakan 2 siklus sesuai dengan rencana dalam prosedur penelitian, namun apabila penelitian siklus 1 belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka dilanjutkan pada siklus II.

Sebelum beberapa siklus dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pre test yang mana berguna untuk melihat sampaimana kemampuan Matematika yang dimiliki peserta didik dalam materi Penjumlahan. Adapun pre test diberikan sebanyak 10 soal essay. Peneliti dan guru bidang studi Matematika berdiskusi tentang pemanfaatan media kantong ajaib yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Prosedur penelitian adalah tahap-tahap kegiatan dengan seperangkat alat pengumpul data. Pada prosedur Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing masing siklus dilakukan dengan pola yang sama dan tetap, meliputi 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan- tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar. 3.2
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara
Sumber : Istarani (2013, hlm.95)²⁷

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah tahapan yang berupa rancangan tentang apa yang dilaksanakan. Penelitian ini diadakan dengan berbau atau siklus.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

²⁷ Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2013), hlm. 95.

Setiap Siklus terdapat dua pertemuan. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua pertemuan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi antar peneliti dengan guru bidang studi Matematika. Peneliti sebagai pelaksana tindakan, guru bidang studi sebagai observer dan siswa-siswi menjadi responden. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru Matematika untuk menganalisis masalah dan rencana solusi pemecahan masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan materi Lingkaran: unsur-unsur lingkaran, keliling dan luas lingkaran, agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi yang berlangsung di kelas.
- 4) Membuat tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

Indikator keberhasilan pencapaian pada siklus I Dalam penelitian ini adalah apabila siswa dinyatakan berhasil dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM.

b. Pelaksanaan

Perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan/mengimplementasikan perencanaan tersebut kedalam

bentuk tindakan-tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran dalam tiap pertemuan, guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apersepsi dan memberikan pengarahan tentang pemanfaatan media kantong ajaib
2. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
3. Guru meminta siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
4. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
5. Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang yang telah mereka bicarakan.
6. Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum di ungkapkan para siswa.
7. Guru memberi kesimpulan
8. Peneliti mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
9. Pemberian tes hasil belajar kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada pokok bahasan penjumlahan.

c. Observasi

Pada tahap demi tahap dilakukan observasi terhadap siswa pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap pertemuan dengan cara mengisi lembar observasi aktivitas belajar yang telah disediakan.

d. Refleksi

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran.
2. Mendiskusikan hasil analisis refleksi untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan untuk mencatat semua pertemuan baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Adapun indikator siklus I adalah:

1. Menentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Menuliskan hasil penjumlahan dua billangan cacah yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya, untuk mengadakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan penyempurnaan atau tindakan lanjutan dari Siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki Siklus pertama.

Adapun tahapan-tahapan dalam Siklus II sama dengan tahapan Siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Tahap pelaksanaan dilakukan hanya sebatas yang belum tercapai pada siklus I. Indikator pencapaian pada siklus II adalah hal-hal yang belum tercapai pada siklus I.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik dan peserta didik kelas II yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Tabel. 3.3
Nama-Nama Murid Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang
Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

Yang menjadi sumber data primer:

No	Nama Siswa	P/L
1	Adisya Ayla Risky	P
2	Adzra Sefira Annara	P
3	Afiqah Nabila Fakhira	P
4	Alif Farhan Prayud	L
5	Arkan Maulana	L
6	Aquina Zahra Lesman	P
7	Azifa Anandita Pohan	P
8	Azzahra Hidayah Sinaga	P
9	Azka Anandita Pohan	L
10	Basa Nogog Tanjung	L

11	Danis Mayza Muhammad	L
12	Daffa Faturrahman Rambe	L
13	Dea Indah Rahmadani	P
14	Fahira Azzahra Nasution	P
15	Feri Kurniawan	L
16	Hafizah Pohan	P
17	Hafizh Rafisqi	L
18	Keisya Khumairah	P
19	Khairah Rizkina Hasibuan	P
20	Putri Aqilah	P
21	Syafiq Riza	L

Sumber :Nurteti Sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II (2021)

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini juga mencerminkan cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.²⁸

Adapun instrument yang digunakan untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik pengumpulan data

a. Lembar observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mewajibkan peneliti terjun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang bersangkutan

²⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 84

tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁹

b. Butir soal tes kognitif

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu melalui soal tes kognitif yang berbentuk pilihan ganda kemudian dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis.

Tes ini dilakukan pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II. Adapun indikator kisi-kisi soal penjumlahan bilangan yang dibuat adalah:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar kognitif

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Penilaian	Level Kognitif	Nomor soal
1.	1.2 Melakukan penjumlahan tiga angka	1.2.1 Mengkategorikan penjumlahan tiga angka dalam bentuk panjang	C ₁	3,4
2.		1.2.3 Siswa dapat membuktikan hasil penjumlahan menggunakan media kantong ajaib	C ₄	1,10

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan....*hlm.143

3.		1.2.4 Memodifikasi bilangan 2 angka dengan sifat asosiatif	C ₃	5,7
4.		1.2.5 Memahami penjumlahan 2 bilangan dengan 2 bilangan menggunakan media gambar	C ₂	2,8
		1.2.6 siswa dapat menentukan hasil penjumlahan ratusan	C ₃	9,6

Sumber :Nurteti Sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II SD Ngeri 112303 ujung pandang

Tabel 3.5 Indikator Kisi-Kisi Soal Siklus I&2

NO	Indikator Soal Siklus I	Item Soal
1	penjumlahan bersusun bilangan 3 angka ditambah bilangan 2 angka ditambah bilangan 1 angka	2
2	Menjumlahkan 3 bilangan dengan 2 bilangan yang disertai soal cerita	4
3	Menjumlahkan 3 bilangan angka dengan 3 bilangan angka yang disertai soal cerita	6
4	Penjumlahan dengan menyimpan: menjumlahkan 3 bilangan angka dengan 3 bilangan angka yang disertai soal cerita	5
5	Menjumlahkan 2 bilangan angka + 2 bilangan angka + 1 bilangan angka yang disertai dengan gambar	3
6	Menjumlahkan 2 bilangan + 2 bilangan + 1	1

Sumber :Nurteti Sinaga, S.Pd, Guru wali Kelas II ujung pandang.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti ini melakukan pemeriksaan kesalahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dilakukan dalam proses triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas II-b.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber, yaitu : siswa kelas ii, guru kelas II, dan kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti : wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel setiap focus penelitian diberikan perlakuan sesuai dengan kebutuhan, meliputi : Tes, observasi dan wawancara.³⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan mencermati dan menelaah, menguraikan dan mengabaikan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan

³⁰ Ulmi Sri Indah, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas Rendah Melalui Media Video ”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 50.

hasil belajar pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.³¹

Analisis data merupakan salah satu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Oleh sebab itu pada tahap ini dan sebagaimana adanya harus dianalisis, dioleh dan disusun sedemikian rupa sehingga bisa digunakan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan.

1. Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai rata-rata (mean) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus.³²

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Mencari Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik persentase. Teknik persentase digunakan yaitu

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 216

³² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204.

mengetahui persentase siswa yang tuntas belajar yaitu berupa ketuntasan belajar individu dan ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %, sedangkan untuk tingkat klasikal dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65 %, sekurang- kurangnya 75 % dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Ketuntasan belajar individu dapat dihitung dengan menggunakan Rumus:³³

Keterangan: NP = Nilai persen yang diperoleh siswa

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Matematika khususnya pada materi penjumlahan.

³³ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Secara keseluruhan jumlah siswa di SD Negeri 112303 Ujung Padang yaitu 216 orang. Ruangnya terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, kamar mandi, UKS, dan dapur. SD Negeri 112303 terdiri dari 9 ruang kelas yaitu kelas I, I, II, II, III, IV-A, IV-B, V-A, V-B, dan VI. SD Negeri 112303 Ujung Padang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Ibu Siti Roinah, S.Pd. Guru kelas berjumlah 14 orang, terdiri dari 9 guru kelas, dua orang guru agama, satu orang guru olahraga, dan dua orang guru TU.

Peneliti memilih kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang sebagai subjek penelitian dengan jumlah siswa 21 orang dengan pemanfaatan media pembelajaran Kantong Ajaib pada pembelajaran Matematika siswa kelas II SD Negeri 112303 Ujung Padang sebagai objek penelitian.

1. Kondisi awal

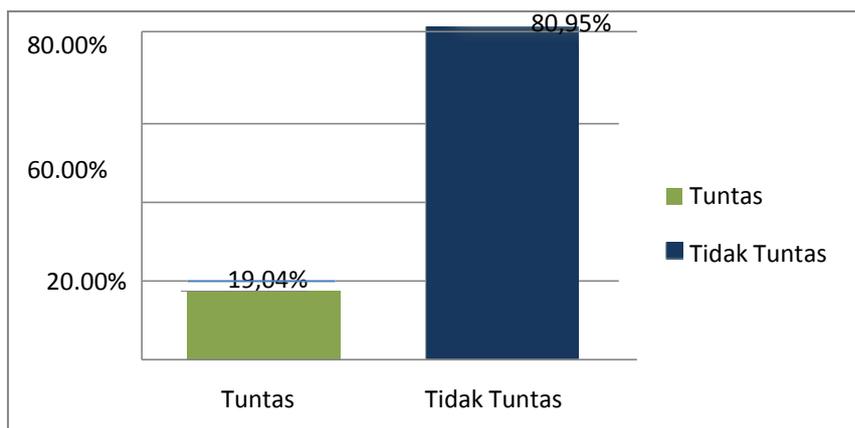
Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 1123203 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas kabupatean Labuhanbatu Utara. Melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media

pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media kantong ajaib dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II hanya sekali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran

dengan Menggunakan Media Kantong Ajaib. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Tes Pra Siklus Siswa

Sejalan dengan diagram di atas, hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang, disajikan dalam lampiran 6 dan diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau diatas kkm yang telah ditentukan hanya 4 siswa (19,04%) dan 6 siswa lainnya belum tuntas (80,95%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 50 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 112303 Desa Ujung.

2. Siklus I

a. pertemuan 1

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan menggunakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain :

1. Menyiapkan RPP
2. Menentukan tujuan pembelajaran
3. Menyiapkan materi yang akan disajikan
4. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran menggunakan media Kantong Ajaib

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu 24 Agustus 2022. Kelas II berjumlah 9 murid laki-laki dan 12 murid perempuan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu: melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur metode yang peneliti lakukan seperti berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan sebelum ber'doa mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kananku satu jari kiriku setelah menyanyikan lagu siswa membuat kedua tangan dan

siap ber'doa, mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan sub tema "Hidup Rukun Di Masyarakat" yang akan dipelajari mengenai " penjumlahan", kemudian guru memotivasi siswa melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan aapresepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang benda yang ada di ruang kelas kepada siswa selama 10 menit.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan pembelajaran Matematika materi penjumlahan menggunakan Kantong Ajaib. Sebelum itu guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian guru mengajak peserta didik untuk membaca sekilas tentang " penjumlahan" setelah siswa mengetahui dari bacaan tersebut maka guru mengajak siswa untuk menggunakan media kantong ajaib dalam menyelesaikan soal penjumlahan. guru menjelaskan cara penggunaan media kantong ajaib, guru memberikan contoh soal penjumlahan pada papan tulis $23 + 3 = \dots$, dan mencari dari hasil pertanyaan tersebut menggunakan media kantong ajaib. Di papan tulis guru menuliskan $23 + 3 =$ Siswa diarahkan untuk mencari jawaban dengan menggunakan media kantong ajaib, dimana stik warna dengan jumlah 23 dimasukkan di kantong ajaib yang bewarna

merah, kemudian guru mengambil kembali stik warna bejumlah 3, lalu kemudian dimasukkan di kantong ajaib yang berwarna biru, kemudia guru menyuruh siswa menggabungkan kedua stik yang ada di kantong ajaib warna merah dan kantong ajaib berwarna biru, setelah itu digabungkan lalu dihitung keseluruhnya, satu-persatu stiknya dimasukkan di kantong berwarna kuning dan dihitung keseluruhan stiknya, jika sudah digabungkan maka akan terlihat jumlah stik yang ada di kantong kuning sebanyak 26.

Guru Memberikan kesempatan kepada siswa mempraktekan media kantong ajaib di depan kelas, dengan pertanyaan yang disediakan guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian dan tepuk tangan yang telah mempraktekkan kedepan kelas.

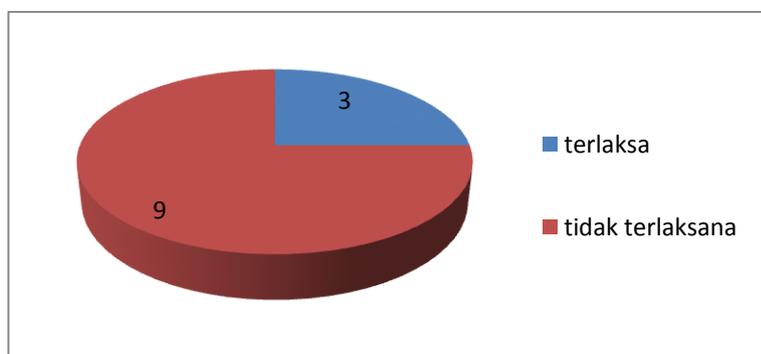
c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peseta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

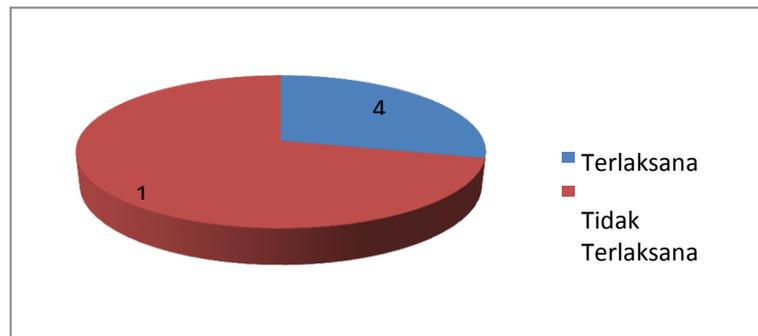
Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2
Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I

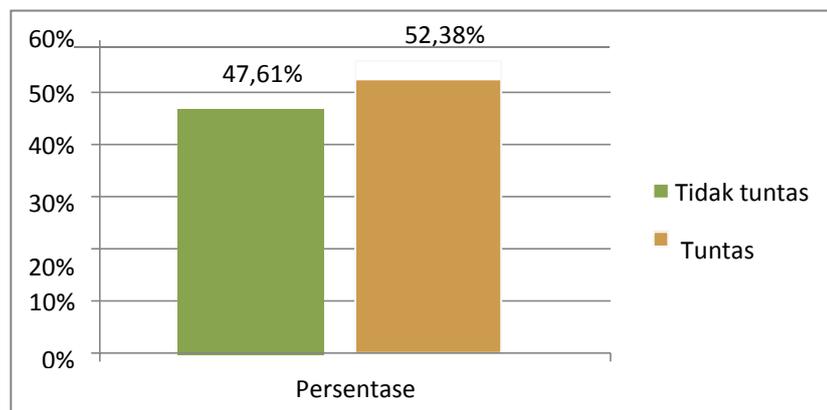
Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 12 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 3 (33,32%) dengan kategori baik. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3
Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 14 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 4 (28,5%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 10 (71,5 %).

Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 21 siswa kelas IVSD Negeri 112303 Desa Ujung Padang terdapat 11 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 52,38% dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (47,61%). Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa yang ada di lampiran 6 tabel analisis hasil belajar siklus 1 pertemuan ke-1.

Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 5 siswa yang tuntas (23,80%) dan 16 siswa yang tidak tuntas (76,19%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 50.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kantong ajaib peneliti dapat menyimpulkan pada siklus 1 pertemuan 1 kemampuan guru masih belum maksimal karena masih ada aspek

yang tidak terlaksana seperti guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman yang terkait dengan materi, guru kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, dan guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

b. Siklus 1 Pertemuan ke-2

1). Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada selasa 30 Agustus 2022, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Penjumlahan dengan menggunakan Media Kantong Ajaib.
- b) Menyediakan LKS dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes kognitif yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2). Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan Media kantong ajaib.

a). Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan sebelum ber'doa mengajak siswa menyanyikan lagu satu jari kananku satu jari kiriku setelah menyanyikan lagu siswa membuat kedua tangan dan siap ber'doa, mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan sub tema "Hidup Rukun Di Masyarakat" yang akan dipelajari mengenai " penjumlahan", kemudian guru memotivasi siswa melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan aapresepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang benda yang ada di ruang kelas kepada siswa selama 10 menit.

b). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan 3 menyampaikan pembelajaran menggunakan Media Kantong Ajaib, setelah itu guru membagi kelompok dengan 5 atau 6 teman kelasnya, yang dimana setiap kelompok memiliki ketua, kelompok satu ketuanya muhammad, kelompok dua ketuanya Azka, Kelompok tiga ketuanya feri, kelompok empat ketuanya hafiz dan kelompok lima ketuanya syafiq.

Setelah itu guru menyuruh ketua setiap kelompok menulis nama kelompoknya di selembar kertas dan dan diberikan kepada guru, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mencari atau mengambil satu lembar kertas, kemudian guru

memberikan kertas kosong untuk setiap kelompok untuk membuat soal penjumlahan puluhan menggunakan media kantong ajaib.

Guru memberikan contoh soal penjumlahan bilangan bulat puluhan pada papan tulis guru menuliskan soal $44 + 23 = \dots$, dan mencari dari hasil pertanyaan tersebut menggunakan media kantong ajaib. Siswa diarahkan untuk mencari jawaban dengan menggunakan media kantong ajaib, dimana stik warna dengan berjumlah 44 dimasukkan di kantong ajaib yang berwarna merah, kemudian guru mengambil kembali stik warna berjumlah 23, lalu kemudian dimasukkan di kantong ajaib yang berwarna biru, kemudian guru menyuruh siswa menggabungkan kedua stik yang ada di kantong ajaib warna merah dan kantong ajaib berwarna biru, setelah itu digabungkan lalu satu-persatu stiknya dimasukkan di kantong berwarna kuning dan dihitung keseluruhan stiknya, jika sudah digabungkan maka akan terlihat jumlah stik yang ada di kantong kuning sebanyak 67 stik warna.

Guru Memberikan kesempatan untuk setiap kelompok memberikan pertanyaan, setelah itu guru membagi soal penjumlahan bilangan bulat, masing masing kelompok mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Setelah selesai guru mengarahkan setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan jawaban dari soal-soal yang telah diberikann

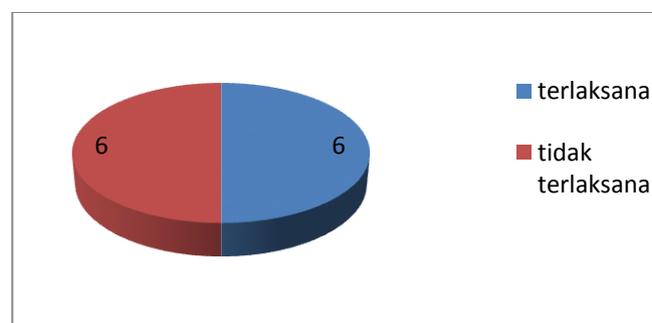
oleh guru di depan kelas, lalu guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi penjumlahan bilangan bulat puluhan.

c). Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peserta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup.

3). Observasi

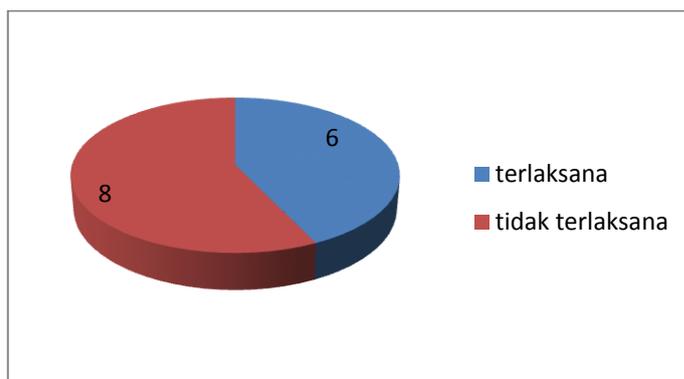
Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.5
Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II

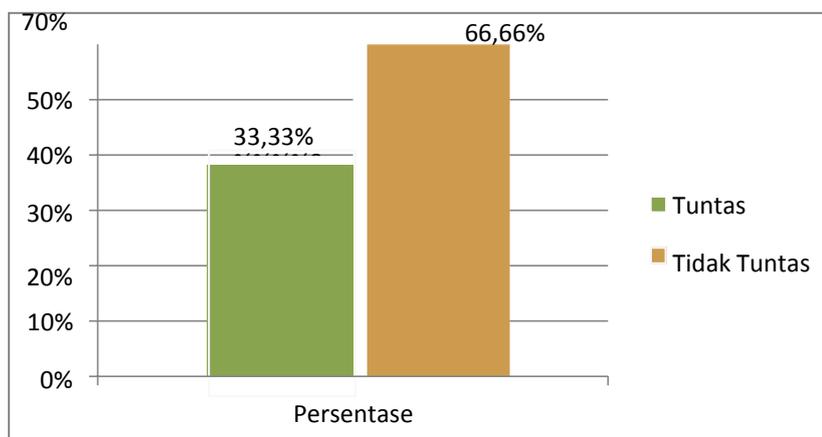
Berdasarkan gambar 4.5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa

hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 12 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 6 (49,98%) dengan kategori sangat baik, selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6
Observasi Aktivitas siswa Siklus 1 Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 14 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 6 (49,98%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 8 (57,12%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke- II dapat dilihat pada diagram berikut:



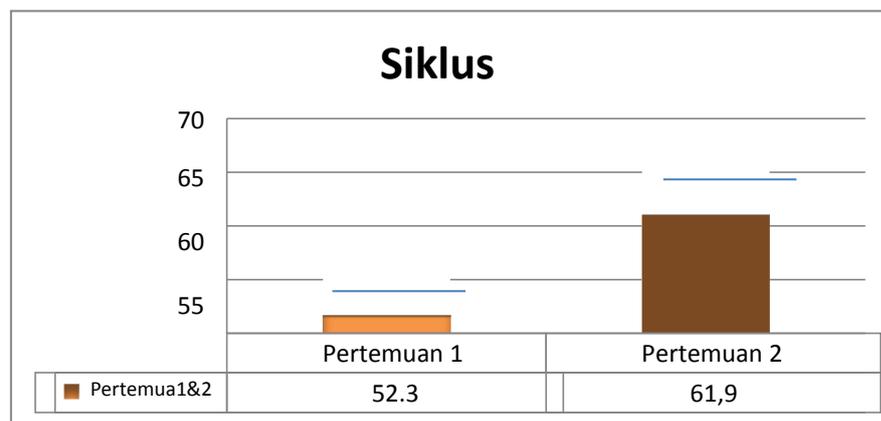
Gambar 4.7
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 21 siswakelas II SD Negeri 112303 Desa ujung padang terdapat 14 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 66,66% dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (33,33%). Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa yang ada di lampiran 6 tabel analisis hasil belajar siklus 1 pertemuan II. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus 1 pertemuan ke-1 dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 68,90%

4). Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus 1 pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 66,66% yang tergolong kategori baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar hasil belajar siswa mencapai KKM.

Pada siklus I pertemuan ke-2, siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, serta siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil percobaan dan masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas. Adapun peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran kantong ajaib pada materi penjumlahan bilangan bulat pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Gambar 4.8
Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan grafik 4.8 dapat diketahui bahwa dengan Pemanfaatan media kantong ajaib dapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus 1. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 63,3 dengan persentase 52,38% kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,90% dengan persentase 66,66%. Terjadi peningkatan sebesar 14,28% antara siklus 1 pertemuan ke-1 dengan siklus I pertemuan ke-2.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke-1

1). Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada 03 September 2022, adapun tahapan perencanaannya yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan LKS dan media kantong ajaib
- c. Menyiapkan butir soal tes kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu.
- d. Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar tes siswa dan lembar observasi siswa.

2). Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media kantong ajaib.

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 03 September 2022. Guru Pelaksanaan siklus II dimulai pada hari Selasa 03 September 2022. Guru mengkondisikan kelas, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Salah satu siswa untuk memimpin berdoa bersama, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang

Penjumlahan, guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan Penjumlahan, Siswa mengaitkan apersepsi dengan materi di dalam pelajaran.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya, guru memberikan pertanyaan “ masih ingatkah anak-anak mengenai penjumlahan bilangan satuan, puluhan dan ratusan? ketika siswa sudah menjawab maka guru mengaitkan pembelajaran selanjutnya yakni penjumlahan bilangan ratusan puluhan dan ratusan.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. peserta didik diajak untuk membaca sekilas tentang penjumlahan bilangan satuan, puluhan dan ratusan. Untuk mendapatkan jawaban yang tepat maka siswa diajak untuk melakukan penjumlahan dengan kantong ajaib. Guru memberikan kesempatan pada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan. Kemudian Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan pertanyaan pertanyaan dari peserta didik. Kemudian guru memberikan soal penjumlahan bilangan bulat satuan yang dituliskan di papan tulis, guru memberikan contoh soal penjumlahan bilangan bulat pada papan tulis $105 + 25 = \dots$, dan mencari dari hasil pertanyaan tersebut menggunakan media kantong ajaib. Di papan tulis guru menuliskan $105 + 25 =$ Siswa diarahkan untuk mencari jawaban dengan menggunakan media kantong ajaib, dimana stik warna dengan jumlah 105 dimasukkan

di kantong ajaib yang berwarna merah, kemudian guru mengambil kembali stik warna berjumlah 25, lalu kemudian dimasukkan di kantong ajaib yang berwarna biru, kemudian guru menyuruh siswa menggabungkan kedua stik yang ada di kantong ajaib warna merah dan kantong ajaib berwarna biru, setelah itu digabungkan lalu satu-persatu stiknya dimasukkan di kantong berwarna kuning dan dihitung keseluruhan stiknya, jika sudah digabungkan maka akan terlihat jumlah stik yang ada di kantong kuning sebanyak 130.

Guru Memberikan kesempatan kepada siswa mempraktekan media kantong ajaib di depan kelas, dengan pertanyaan yang disediakan guru. Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian dan tepuk tangan yang telah mempraktekkan kedepan kelas.

kemudian Siswa mengerjakan latihan soal-soal dengan menggunakan media kantong ajaib. Guru mengamati siswa dengan berkeliling kelas sekaligus juga membantu jika ada siswa yang masih belum memahami

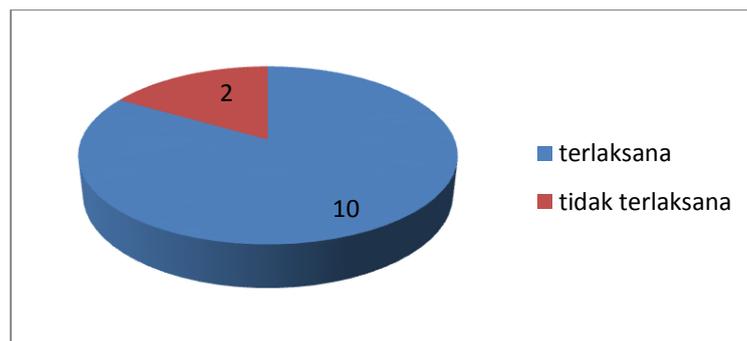
c). Kegiatan penutup

Kegiatan akhir tenaga pendidik dan peserta didik membuat rumusan dari pembelajaran, setelah itu tenaga pendidik memberikan tes soal kepada siswa. Setelah siswa selesai guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan

membacakan do'a kafaratul majelis kemudian guru mengucapkan salam penutup..

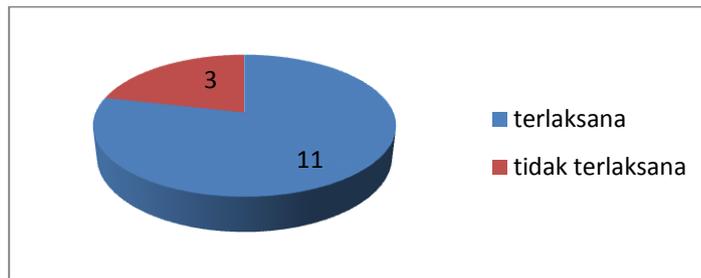
3). Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II Pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada diagram berikut:



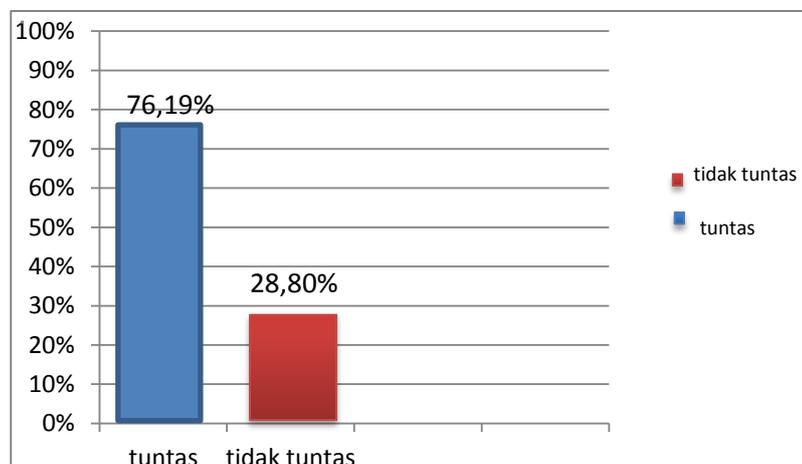
Gambar 4.9
Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 12 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 10 (83,3%) dengan kategori sangat baik, selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.10
Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 14 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 11 (78,54%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 3 (21,42%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke- II dapat dilihat pada diagram berikut:

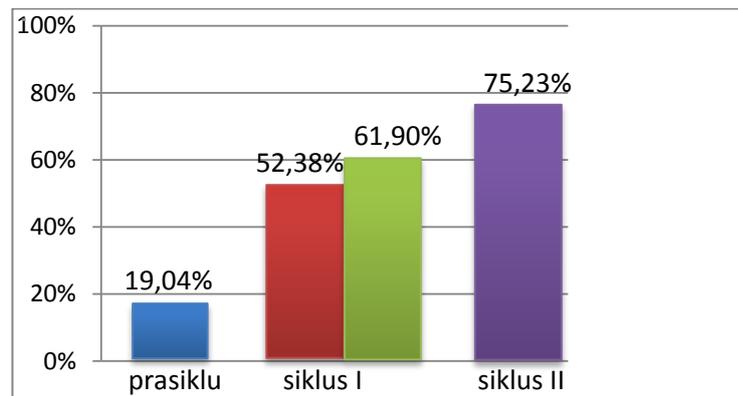


Gambar 4.11
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 21 siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang terdapat 17 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 80,95% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (1,04%). Hal ini dikatakan bahwa siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Hasil belajar siswa sudah terlihat adanya keberhasilan melalui Pemanfaatan Media kantong ajaib siswa kelas II di SD Negeri 112303 Ujung Padang yaitu diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 70 dengan jumlah 17 siswa siswa tuntas (80,95%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 75,23.

4). Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap identifikasi masalah dalam penelitian ini dengan pemanfaatan media kantong ajaib sudah mencapai indikator keberhasilan pada dan jika dilihat dari hasil pada penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan ke-1 di siklus II ini, siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 75,23 dengan persentase ketuntasan 76,19%.



Gambar 4.12
Rekapitulasi Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.12 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus rata-rata nilai siswa 50 dengan persentase 19,04% kemudian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata dari 63,03 dengan persentase 52,38% , pada siklus I Pertemuan 2 nilai rata-rata 68,90 dengan presentase 66,66%. Pada siklus II nilai rata-rata 78,23 dengan persentase 80,95%.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan media kantong ajaib untuk melihat peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan. Media merupakan alat yang membantu guru atau peneliti dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mudah dipahami siswa sesuai dengan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Manfaat media pembelajaran kantong ajaib salah satunya yaitu menjadikan pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa terhadap pembelajaran matematika sehingga hasil belajar akan meningkat dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sejalan dengan penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa media pembelajarann pernah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. penelitian ini dilakukan oleh Syafni Gusni Sari, dkk, dalam penelitiannya media dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas I SDN 52 Parupuk tebing, peneliti ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signitifkan dari penggunaan media pohon pintar terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan penjumlahan.

Jika peneliti sebelumnya menggunakan media pohon pintar untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan penjumlahahn, maka pada penelitian ini menggunakan media kantong ajaib yang terbuat dari kertas origami yang ditempelkan di kertas karton dan menggunakan stik warna sebagai alat penjumlahan.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari analisis data mengenai perolehan nilai klasikal siswa.

Hasil kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada taksonomi bloom revisi yang terdiri dari C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C4(Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6(menciptakan).³⁴

Dalam penelitian ini dibatasi sampai C4 sesuai dengan kompetensi pada ragah kognitif siswa. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus, siklus I dan siklua II dapat pada tabel berikut:

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*,(Bandung : PT Remaja Rosdayakarta, 2001), hlm. 22.

Tabel 4.1
Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Katagori	Jenis Tes	Rata-Rata Kelas	Presentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Pra siklus	Tes awal	50 %	19,04%	4
Siklus I	Tes pertemuan I	63,3 %	52,38%	11
	Tes pertemuan II	61,90%	66,66%	14
Siklus II	Tes pertemuan I	75,23%	80,95%	17

Hasil belajar kognitif siswa terus meningkat dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil kognitif siswa, pada siklus I pertemuan 1 ada 11 siswa yang tuntas dengan presentase 52,38%. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan I, pada pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 14 orang dengan presentase 66,66% namun peningkatan tersebut belum tercapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar kognitif siswa terus meningkat hingga 80,95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang.

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran menggunakan media kantong ajaib telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan telah mencapai target yang diharapkan peneliti dan guru. Oleh karena itu berakhir sampai siklus II pertemuan pertama, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian bab II bahwa pemanfaatan media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tindakan kelas yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit dilakukan, karena dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan ini meliputi:

1. Masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan maksimal dengan presentasi 19,04% yakni 4 orang siswa yang belum tuntas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang kecamatan Aek Natasa Kbupaten Labuhan Batu Utara, yang artinya data diperoleh tidak bersifat menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan dengan menggunakan media kantong ajaib telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pembelajaran dengan menggunakan media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara. Terlihat dari hasil peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra tindakan siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus I dan pertemuan I ada 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 52,38%. Setelah diberi perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan I, pada pertemuan ke 2 hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu 14 orang dengan presentase 66,66% namun peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk itu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa meningkat hingga 80,95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang.

Dengan demikian hipotesis yang peneliti buat “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas

Kabupaten Labuhanbatu Utara” telah diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada guru kelas supaya menggunakan Media Kantong Ajaib agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran matematika dengan materi pokok Penjumlahan.
- b. Pembelajaran menggunakan Media Kantong Ajaib membutuhkan kreativitas yang tinggi. Oleh karena itu guru harus berlatih secara berkesinambungan dalam penggunaan Media Kantong Ajaib terutamadalam pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistic*, Bandung : Cita pustaka Media, 2019.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Cita pustaka Media, 2016.
- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ahmad susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: kencana, 2013.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Anggi Handayani, “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak – Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau,” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*”, Volume 4, No 1, April 2019.
- Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- Asnawir dan M. basyiruddin, *media pembelajaran*, Jakarta : PT Intermedia, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Ella Yulanelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Pakar Karya, 2007.
- Erman Suherman, Dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Konteporer*, Bandung : Jica Upi, 2001.
- Fauzan, dkk. *Microteaching di SD/MI*, Jakarta : kencana, 2020.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : PT. Bumi, 2008.
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Media Persada, 2013.
- Kunandar. *Guru Professional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Masriqon, ” Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Operasinya Melalui Media Kantong Ajaib”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, No. 2, 2018.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT Rosdakarya, 2000.
- Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2018.
- Muhammad Ali, *Kamus Lenga Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani, 2010.
- Murray R. Spiegel dan Kaisar Iskandar. *Matematika Dasar* , Jakarta: Erlangga, 1999.
- Punaji Satyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Suharsini Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta : Bumi Askara, 2008.
- Syafrilianto, dkk. *Microteaching Di SD/MI* , Jakarta: Kencana, 2020.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Ulmi Sri Indah, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas Rendah Melalui Media Video ”, *Skripsi*, Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021.

Wahdini, “ Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Media Kantong Ajaib Usia 4-5 Tahun Di Paud Sejahtera”, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Volume 3, No. 8, Januari.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* , Jakarta : Kencana, 2009.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung : CV Prama Widya, 2009

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I Pertemuan I

Nama Madrasah	: SD NEGERI 112303 Ujung Padang
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: II/Ganjil
Tema	: 1 (Hidup rukun)
Subtema	: 4 (hidup rukun di masyarakat)
Muatan terpadu	: matematika
Pembelajaran ke	1
Alokasi Waktu	: 2 X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan satuan
- Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan dalam penjumlahan.

C. INDIKATOR

- a. Menghitung penjumlahan dua bilangan cara panjang dan cara pendek
- b. Mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui alat peraga stik bilangan dapat menggunakan penjumlahan dengan benar
- b. Setelah diberikan kumpulan stik warna, siswa dapat menghitung penjumlahan dua bilangan dengan benar
- c. Setelah diberikan kumpulan stik warna, siswa dapat mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis
- 2. Alat : papan tulis, spidol, double tip, buku tulis, pulpen /pensil, kertas origami warna.
- 3. Sumber belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 126-135
 - b. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 140-148

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *saintifik*
Metode : menjelaskan dan dipraktekkan, tanya jawab dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi/Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam▪ Siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku	15 Menit

	<p>satu jari kiriku sebelum berdo'a dipandu oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung ▪ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. ▪ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini. 	
Inti	<p>Ayo berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang telah lalu ▪ Siswa menyimak pelajaran guru tentang operasi hitung bilangan cacah ▪ Guru menjelaskan cara penyelesaian materi operasi hitung bilangan cacah. <p>Pada papan tulis guru menuliskan contoh soal dan menyelesaikan didepan kelas secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan 	45 Menit

	<p>kesempatan pada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa ▪ Siswa mengerjakan latihan soal-soal. ▪ Guru mengamati siswa dengan berkeliling kelas sekaligus juga membantu jika ada siswa yang masih belum memahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru dapat membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran ▪ Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini. ▪ Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini ▪ Siswa merapikan kembali ruang kelas ▪ Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. Dan menyanyikan lagu 	15 Menit

	tepek jari satu tu tepuk jari dua wa sebelum berdoa.	
--	--	--

H. PENILAIAN

Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
	Percaya diri				Disiplin				Kerjasama			
	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Baik

SM : Sangat Memuaskan

Mengetahui:

Ujung Padang , Agustus 2022

Guru Kelas

Peneliti

Nurseti Sinaga, S.Pd
Nip. 196410121986420002

Rizka Nurfidiati
Nim. 1820500069

Kepala Sekolah

Siti Roinah, S.Pd
Nip. 1965120419860420003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I Pertemuan 2

Nama Madrasah : SD NEGERI 112303 Ujung Padang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/Ganjil
Tema : II (Hidup rukun)
Subtema : 4 (hidup rukun di masyarakat)
Muatan terpadu : matematika
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- a. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan satuan dan puluhan
- b. Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan puluhan dan ratusan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan dalam penjumlahan.

C. INDIKATOR

- a. Menghitung penjumlahan dua bilangan cara panjang dan cara pendek
- b. Mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui media stik bilangan dapat menggunakan penjumlahan puluhan dengan benar.
- b. Setelah dibagi kelompok menjadi 5 kelompok, siswa dapat menghitung penjumlahan puluhan bilangan dengan benar bersama teman sekelompoknya.
- c. Setelah diberikan kumpulan stik warna, siswa dapat mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Media Kantong Ajaib, papan tulis, spidol
2. Alat : papan tulis, spidol, double tip, buku tulis, pulpen/pensil, kertas origami warna.
3. Sumber belajar :
 - a. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 126-135
 - b. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 140-148.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik*

Metode : menjelaskan dan dipraktekkan, tanya jawab dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam▪ Siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku satu jari kiriku sebelum berdo'a dipandu oleh guru▪ Guru mengecek kehadiran siswa▪ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung▪ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.▪ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.	15 Menit
Inti	<p>Ayo berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi penjumlahan.▪ Guru kembali mengenalkan media kantong ajaib kepada siswa.▪ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.▪ Kemudian guru menyuruh siswa mengambil 1 lembar kertas untuk 1 kelompok. <p>Di papan tulis guru menuliskan soal $23 + 3 =$ Siswa diarahkan untuk mencari jawaban dengan menggunakan media kantong ajaib secara berkelompok, dimana stik warna dengan jumlah 23 dimasukkan di kantong ajaib yang bewarna</p>	45 Menit

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Baik

SM : Sangat Memuaskan

Mengetahui:

Ujung Padang , Agustus 2022

Guru Kelas

Peneliti

Nurseti Sinaga, S.Pd
Nip. 196410121986420002

Rizka Nurfidati
Nim. 1820500069

Kepala Sekolah

Siti Roinah, S.Pd
Nip. 1965120419860420003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Madrasah : SD NEGERI 112303 Ujung Padang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/Ganjil
Tema : II (Hidup rukun)
Subtema : 4 (hidup rukun di masyarakat)
Muatan terpadu : matematika
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 X35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- c. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan bilangan puluhan,ratusan,ribuan.
d. Menyelesaikan masalah penjumlahan bilangan yang melibatkan bilangan puluhan,ratusan,ribuan.

C. INDIKATOR

- c. Menghitung penjumlahan dua bilangan cara panjang dan cara pendek
d. Mengoperasikan masalah penjumlahan dua bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- d. Melalui media kantong ajaib dapat melakukan penjumlahan puluhan,ratusan,ribuan dengan benar.
e. Dengan bantuan kumpulan stik warna, siswa dapat menghitung penjumlahan puluhan,ratusan,ribuan dua bilangan dengan benar.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Buku paket, spidol, papan tulis, media kantong ajaib
2. Alat : papan tulis, spidol, double tip, buku tulis,

pulpen/pensil, kertas origami warna.

3. Sumber belajar:

- c. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 126-135
- d. Buku kelas II, Tema 2 : buku tematik terpadu kurikulum 2013, jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, hal: 140-148.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *saintifik*

Metode : menjelaskan dan dipraktekkan, tanya jawab dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi /Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam▪ Siswa menyanyikan lagu satu jari kanan ku satu jari kiriku sebelum berdo'a dipandu oleh guru▪ Guru mengecek kehadiran siswa▪ Guru memberikan kata motivasi untuk membangun semangat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung▪ Guru mengingatkan kembali mengenai pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini.▪ Guru menginformasikan pembelajaran pada hari ini.	15 Menit
Inti	<p>Ayo berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang operasi hitung bilangan cacah.▪ Guru mengenalkan kembali media pembelajaran kepada siswa.▪ Guru mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dengan menggunakan media yang telah lalu.▪ Guru memberikan kesempatan pada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.▪ Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa▪ Guru membagi ke dalam 5 sampai 6 orang dalam 1 kelompok▪ Guru memberikan penjelasan cara mengerjakan soal dengan bentuk teman kelompok dengan menggunakan media	45 Menit

	<p>kantong ajaib</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan latihan soal-soal dengan menggunakan media kantong ajaib. Guru mengamati siswa dengan berkeliling kelas sekaligus juga membantu jika ada siswa yang masih belum memahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru dapat membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa dalam proses pembelajaran Guru melakukan tindak lanjut untuk mempelajari kembali pembelajaran hari ini. Guru menyuruh salah satu siswa memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari ini Siswa merapikan kembali ruang kelas Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a kafaratul majlis. Dan menyanyikan lagu tepuk jari satu tu tepuk jari dua wa sebelum berdo'a. 	15 Menit

H. PENILAIAN

Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
	Percaya diri				Disiplin				Kerjasama			
	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Baik

SM : Sangat Memuaskan

Mengetahui:

Ujung Padang , Agustus 2022

Peneliti

Guru Kelas

Nurseti Sinaga, S.Pd
Nip. 196410121986420002

Rizka Nurfdiati
Nim. 1820500069

Kepala Sekolah

Siti Roinah, S.Pd
Nip. 1965120419860420003

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 112303 Ujung Padang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semeter : II/ 1 (Ganjil)

Pokok Bahasan : Operasi Penjumlahan

Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan				

	waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2022

Asriana Harahap, M. Pd
Nidn. 19940921 202012 2009

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112303 Ujung Padang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ 1 (Ganjil)
Tema : 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan)
Sub Tema : 2 (Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia)
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Bulat
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan

Juli 2022

Validator,

Lampiran 6

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfatan Media Kantong Ajaib Pada Materi Operasi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizka Nurfidati

Nim : 1820500069

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Lampiran 7

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama	Skor	Nilai Kognitif	Ketuntasan Individual
1	Ayla Risky pohan	5,5	55	Tidak tuntas
2	Sefira ahmad Annara	8	80	Tuntas
3	Ita Nabila Fakhira	1	10	Tidak tuntas
4	Sekar Farhan Prayud	6	60	Tidak tuntas
5	Rakan Maulana	2	20	Tidak tuntas
6	AZahra Lesman	6,5	65	Tidak tuntas
7	Ilham Pohan	2	20	Tidak tuntas
8	Anandita Hidayah Sinaga	6,5	65	Tidak tuntas
9	Azi Anandita Pohan	5,5	55	Tidak tuntas
10	Syukur Tanjung	3	30	Tidak tuntas
11	Mayza ahmad	7	70	Tidak tuntas
12	Faturrahman	7,5	75	Tuntas
13	Indah Rahmadani	6,5	65	Tidak tuntas
14	Azzahra Fahira	3	30	Tidak tuntas
15	Agus wahyudi	7,5	75	Tuntas
16	Mawar	5	50	Tidak tuntas
17	Rafisqi Muhammad	4	40	Tidak tuntas
18	Khumairah ita	6	60	Tidak tuntas
19	Rizkina Hasibuan	2	20	Tidak tuntas
20	Putri Aqilah	7,5	75	Tuntas
21	Rila wanti	3	30	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Siswa		1050		
Nilai Rata-Rata Kelas		50		
Jumlah Siswa Yang Tuntas		4 Orang		
Presentasi Ketuntasan		19,04%		

Lampiran 8

Hasil Belajar Kognitif Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Katagori
1	Adisya Ayla Risky	19	95	Tuntas
2	Adzra Sefira Annara	12	60	Tidak tuntas
3	Afiqah Nabila Fakhira	14	70	Tidak tuntas
4	Alif Farhan Prayud	15	75	Tuntas
5	Arkan Maulana	12	60	Tidak tuntas
6	Aquina Zahra Lesman	17	85	Tuntas
7	Azifa Anandita Pohan	14	70	Tidak tuntas
8	Azzahra Hidayah Sinaga	17	85	Tuntas
9	Azka Anandita Pohan	14	80	Tuntas
10	Basa Nogog Tanjung	19	95	Tuntas
11	Danis Mayza Muhammad	14	70	Tidak tuntas
12	Daffa Faturrahman Rambe	16	80	Tuntas
13	Dea Indah Rahmadani	13	65	Tidak tuntas
14	Fahira Azzahra Nasution	17	85	Tuntas
15	Feri Kurniawan	17	85	Tuntas
16	Hafizah Pohan	10	50	Tidak tuntas
17	Hafizh Rafisqi	15	75	Tuntas
18	Keisya Khumairah	12	60	Tidak tuntas
19	Khairah Rizkina Hasibuan	13	65	Tidak tuntas
20	Putri Aqilah	17	85	Tuntas
21	Syafiq Riza	14	70	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1,555		
Nilai rata-rata kelas		63,3		
Jumlah siswa yang tuntas		11 orang		
Presentase ketuntasan siswa		52,38%		

Lampiran 9

Hasil Belajar Kognitif Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II Siswa Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Adisya Ayla Risky	19	95	Tuntas
2	Adzra Sefira Annara	12	60	Tidak tuntas
3	Afiqah Nabila Fakhira	13	65	Tidak tuntas
4	Alif Farhan Prayud	15	75	Tuntas
5	Arkan Maulana	18	90	Tuntas
6	Aquina Zahra Lesman	14	70	Tidak untas
7	Azifa Anandita Pohan	17	85	Tuntas
8	Azzahra Hidayah Sinaga	16	80	Tuntas
9	Azka Anandita Pohan	18	90	Tuntas
10	Basa Nogog Tanjung	13	65	Tidak Tuntas
11	Danis Mayza Muhammad	12	60	Tidak tuntas
12	Daffa Faturrahman Rambe	16	80	Tuntas
13	Dea Indah Rahmadani	13	65	Tidak tuntas
14	Fahira Azzahra Nasution	15	75	Tuntas
15	Feri Kurniawan	10	50	Tidak Tuntas
16	Hafizah Pohan	18	90	Tuntas
17	Hafizh Rafisqi	16	80	Tuntas
18	Keisya Khumairah	13	65	Tidak tuntas
19	Khairah Rizkina Hasibuan	17	85	Tuntas
20	Putri Aqilah	17	85	Tuntas
21	Syafiq Riza	15	75	Tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1565		
Nilai rata-rata kelas		68,90		
Jumlah siswa yang tuntas		14 orang		
Presentase ketuntasan siswa		66,66%		

Lampiran 10**Hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan 1 Siswa Kelas
II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	Adisya Ayla Risky	18	90	Tuntas
2	Adzra Sefira Annara	16	80	Tuntas
3	Afiqah Nabila Fakhira	14	70	Tidak tuntas
4	Alif Farhan Prayud	11	55	Tidak Tuntas
5	Arkan Maulana	17	85	Tuntas
6	Aquina Zahra Lesman	17	85	Tuntas
7	Azifa Anandita Pohan	19	95	Tuntas
8	Azzahra Hidayat Sinaga	14	70	Tidak Tuntas
9	Azka Anandita Pohan	17	85	Tuntas
10	Basa Nogog Tanjung	18	90	Tuntas
11	Danis Mayza Muhammad	17	85	Tuntas
12	Daffa Faturrahman Rambe	17	85	Tuntas
13	Dea Indah Rahmadani	16	80	Tuntas
14	Fahira Azzahra Nasution	14	70	Tidak Tuntas
15	Feri Kurniawan	18	90	Tuntas
16	Hafizah Pohan	18	90	Tuntas
17	Hafizh Rafisqi	17	85	Tuntas
18	Keisya Khumairah	12	60	Tidak tuntas
19	Khairah Rizkina Hasibuan	13	85	Tuntas
20	Putri Aqilah	18	90	Tuntas
21	Syafiq Riza	16	80	tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1685		
Nilai rata-rata kelas		75,23%		
Jumlah siswa yang tuntas		17 orang		
Presentase ketuntasan siswa		80,95%		

Lampiran 11

Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I Siswa Kelas II Sd Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.		√
		b) Mengabsen siswa.		√
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
		d) Memberikan motivasi kepada siswa.		√
2.	Kegiatan Inti	e) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.		√
		f) Membagi siswa dalam kelompok.	√	
		g) Membagi LKS dan membimbing siswa berdiskusi.		√
		h) Memantau kegiatan siswa saat pembelajaran.	√	
		i) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		j) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
3.	Kegiatan Penutup	k) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		√
		l) Memberikan soal di akhir pembelajaran.		√
Jumlah Skor			3	
Nilai Aktivitas			33,33%	
Kategori			Kurang baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Ujung Padang, 24 Agustus 2022

Observer

Nurseti Sinaga,S.Pd.

NIP.196401021986420002

Lampiran 12

DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1 PERTEMUAN 2 Siswa Kelas II SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.		√
		b) Mengabsen siswa.		√
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d) Memberikan motivasi kepada siswa.		√
2.	Kegiatan Inti	e) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.	√	
		f) Membagi siswa dalam kelompok.	√	
		g) Membagi LKS dan membimbing siswa berdiskusi.		√
		h) Memantau kegiatan siswa saat pembelajaran.	√	
		i) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		j) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
3.	Kegiatan Penutup	k) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		√
		l) Memberikan soal di akhir pembelajaran.		√
Jumlah Skor			6	
Nilai Aktivitas			52,36	
Kategori			Cukup Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 - 60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Ujung Padang, 24 Agustus 2022

Observer

Nurseti Sinaga,S.Pd.

NIP.196401021986420002

Lampiran 13

**DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN 1 Siswa Kelas II
SD Negeri 112303 Desa Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara**

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa.	√	
		b) Mengabsen siswa.		√
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
		d) Memberikan motivasi kepada siswa.		√
2.	Kegiatan Inti	e) Menyampaikan materi dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai.	√	
		f) Membagi siswa dalam kelompok.	√	
		g) Membagi LKS dan membimbing siswa berdiskusi.	√	
		h) Memantau kegiatan siswa saat pembelajaran.	√	
		i) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		j) Melakukan evaluasi kelompok dengan memberikan pertanyaan kepada masing-masing siswa dan memberikan penghargaan.	√	
3.	Kegiatan Penutup	k) Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		√
		l) Memberikan soal di akhir pembelajaran.	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai Aktivitas			83,3%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 - 60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Ujung Padang, 03 September 2022

Observer

Nurseti Sinaga,S.Pd.

NIP.196401021986420002

Lampiran 14

Pretest

1. $\dots + 12 = 44$

Berapa bilangan yang cocok untuyk mengisi titik-titik diatas...

- a. 20
- b. 30
- c. 32
- d. 40



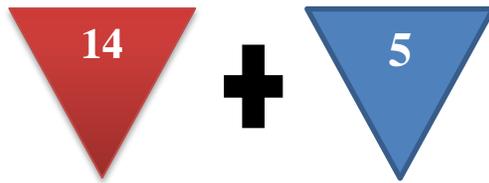
Penulisan lambing bilangan bentuk penjumlahan yang tepat dari gambar di atas adalah...

- a. $5 + 6 = 11$
 - b. $2 + 5 = 7$
 - c. $5 + 5 = 10$
 - d. $2 \times 5 = 10$
3. $15 + 5 = 5 + \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik- titik diatas adalah

- a. 11
- b. 5
- c. 15
- d. 25

4. Aku adalah sebuah bilangan. Jika ditambah dengan 15 maka aku akan menjadi 35. Aku adalah bilangan ...
- a. 11
 - b. 20
 - c. 25
 - d. 30
5. Hasil penjumlahan berdasarkan kantong ajaib di bawah adalah...



- a. $13 + 5 = 18$
 - b. $14 + 4 = 19$
 - c. $14 + 5 = 19$
 - d. $15 + 4 = 19$
6. Bentuk panjang dari 112 adalah...
- a. $100 + 1 + 2$
 - b. $100 + 10 + 12$
 - c. $100 + 10 + 2$
 - d. $101 + 10 + 2$
7. $58 + 10 = \dots$
- a. 78
 - b. 68

c. 48

d. 88

8. Yudi mempunyai 5 kelereng. Diberi ayahnya 10 kelereng kemudian yudi diberi kelereng lagi oleh pamanya sebanyak 7, berapa jumlah kelereng yudi seluruhnya...

a. 32

b. 12

c. 13

d. 22

9. Berapa hasil dari $15 + 3 + 7 =$

a. 25

b. 18

c. 24

d. 20

10. 12

13 

....

a. 22

b. 15

c. 28

d. 15

Lampiran 15

Post test

1. $\dots + 15 = 26$

Berapakah bilangan yang cocok untuk mengisi titik-titik diatas...

- a. 20
- b. 10
- c. 11
- d. 9

2.



Penulisan lambing bilangan bentuk penjumlahan yang tepat dari gambar di atas adalah...

- a. 12
 - b. 10
 - c. 14
 - d. 13
3. $13 + 7 = 7 + \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik- titik diatas adalah

- e. 13
- f. 5

g. 15

h. 25

4. Aku adalah sebuah bilangan. Jika ditambah dengan 5 maka aku akan menjadi 15. Aku adalah bilangan ...

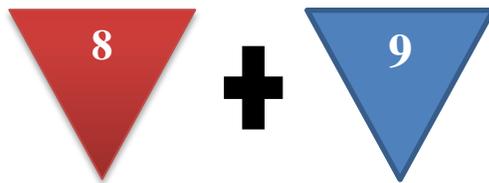
e. 11

f. 20

g. 10

h. 30

5. Hasil penjumlahan berdasarkan kantong ajaib di bawah adalah...



e. $9 + 5 = 18$

f. $8 + 9 = 17$

g. $14 + 5 = 19$

h. $9 + 8 = 19$

6. Bentuk panjang dari 125 adalah...

e. $100 + 2 + 5$

f. $100 + 20 + 5$

g. $100 + 10 + 2$

h. $101 + 10 + 2$

7. $18 + 10 = \dots$

e. 28

f. 38

g. 48

h. 88

8. krisdianto mempunyai 5 buku, Diberi ayahnya 10 buku kemudian krisdianto diberi kelereng lagi oleh pamanya sebanyak 7, berapa jumlah kelereng krisdianto seluruhnya...

e. 32

f. 12

g. 13

h. 22

9. Berapa hasil dari $10 + 1 + 7 =$

e. 25

f. 18

g. 24

h. 20

10. 15

$$\begin{array}{r} 13 \\ \dots \end{array} +$$

e. 22

f. 15

g. 28

h. 15

11. $12 + 108 = \dots\dots\dots$

a. 128

b. 120

c. 118

d. 130

12.



Hitunglah seluruh jumlah bintang diatas...

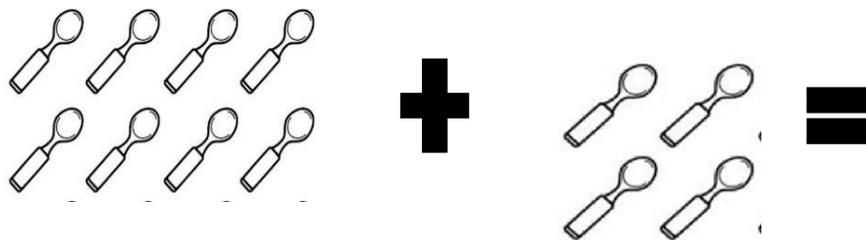
a. 6

b. 7

c. 5

d. 9

13. Hitunglah penjumlahan berdasarkan sendok di bawah adalah...



a. $8 + 5 = 13$

b. $5 + 8 = 15$

c. $8 + 4 = 12$

d. $8 + 4 = 15$

14. Seorang pedagang minuman berjualan pada hari minggu. Minuman yang terjual adalah teh sebanyak 5 botol, dan air mineral terjual sebanyak 2 botol. Berapabotol seluruh minuman yang terjual pada hari minggu?

a. 7

b. 10

c. 8

d. 5

15. hitunglah nilai dari

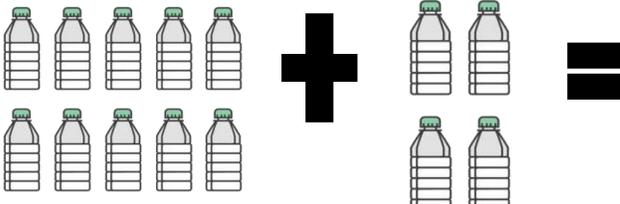
$$\begin{array}{r} 5 \\ 4 \\ 2 \quad + \\ \hline \end{array}$$

.....
a. 9

b. 10

c. 11

d. 12

16. 

Ditulis = + =

- a. $11 + 4 =$
- b. $10 + 5 =$
- c. $10 + 4 =$
- d. $11 + 5$

17. Ayah mengambil kerikil sebanyak 14 krikil untuk di masukkan kedalam sebuah aquarium, kemudian adik memasukkan 7 kerikil, berapa kerikil yang ada didalam aquarium?

- a. 20
- b. 22
- c. 21
- d. 23

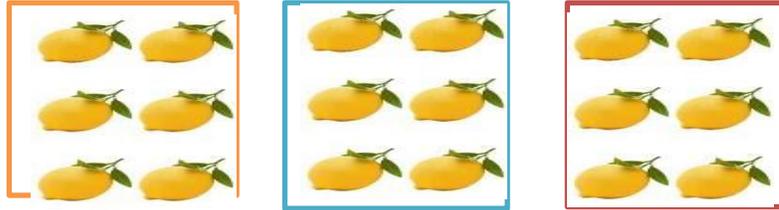
18. Jika Ibu Tina memiliki 8 buah piring kemudia ibu tina membeli kembali 3 buah piring, dan diberi oleh nenek 5 piring . Berpa jumlah Piring Ibu Tina seluruhnya adalah...

- a. 15
- b. 16

c. 17

d. 18

19.



Berapakah jumlah seluruh buah jeruk pada kotak diatas....

a. 12

b. 19

c. 18

d. 13

20. $21 + 11 = 11 + \dots$

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...

a. 11

b. 21

c. 12

d. 10

DOKUMENTASI



Gambar SD Negeri 112303 Ujung Padang



Gambar Peneliti Ketika Peneliti Meminta Izin Kepada Ibu Kepala Sekolah



Gambar Peneliti Ketika Diskusi Dengan Wali Kelas II



Gambar Peneliti Menjelaskan Cara Penggunaan Media Kantong Ajaib



Foto Peneliti Menjelaskan Soal Yang Ada Pada Buku



Foto Peneliti Membagikan Kelompok Belajar



Gambar menjelaskan kembali kepada siswa yang belum paham

Cara menggunakan media kantong ajaib



Gambar Kantong Ajaib

REKAP DATA HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

$$\alpha = 0,05$$

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,867	0,632	Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka soal VALID	VALID
2	0,867			VALID
3	0,486			TIDAK VALID
4	0,867			VALID
5	-0,867			TIDAK VALID
6	0,038		TIDAK VALID	
7	-0,227		Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka soal TIDAK VALID	TIDAK VALID
8	0,867		VALID	
9	-0,186		TIDAK VALID	
10	0,867		VALID	

Kesimpulan :

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa soal nomor 1,2,4,8 dan 10 Valid, sedangkan soal nomor 3,5,6,7,dan 9 Tidak Valid.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rizka Nurfidiati
Tempat/ Tanggal Lahir : Kali Bening, 05 Juli 2000
E-Mail/ No Hp : Rizkanurfidiati05@Gmail.Com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
Alamat : Kali Bening, Kecamatan Rantau Selatan,
Kabupaten Labuhan Batu.

B. Identitas orang tua

Nama Ayah : Sutikno
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Kasmini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kali Bening, Kecamatan Rantau Selatan,
Kabupaten Labuhan Batu

C. Riwayat pendidikan

SD : SD Negeri 116878 Kali Bening
SLTP : MTS AL-WASHLIYAH Sigambal
SLTA : SMA Negeri 1 Rantau Selatan